

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *GOOGLE SITES*  
UNTUK KELAS X DI SMA NEGERI 1 TENGGARANG  
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Oleh:  
J E M B E R

**ALFIYA NAVISA**  
**T20191328**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *GOOGLE SITES*  
UNTUK KELAS X DI SMA NEGERI 1 TENGGARANG  
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Alfiya Navisa**  
**T20191328**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *GOOGLE SITES*  
UNTUK KELAS X DI SMA NEGERI 1 TENGGARANG  
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

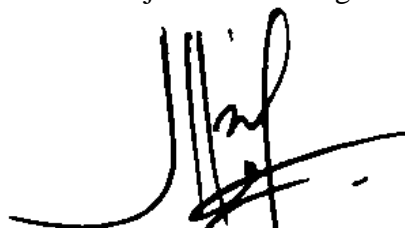
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Alfiya Navisa**  
**NIM: T20191328**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



**Mudrikah, M.Pd.**  
**NIP. 199211222019032012**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *GOOGLE SITES*  
UNTUK KELAS X DI SMA NEGERI 1 TENGGARANG  
BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

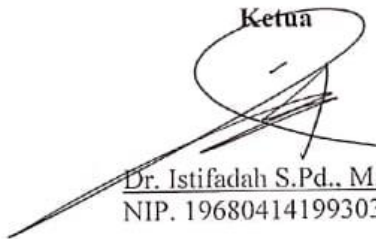
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 28 November 2023

Tim Penguji

**Ketua**


  
Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I  
NIP. 196804141993032006

**Sekretaris**

  
Evi Resti Dianita, M.Pd.I  
NIP. 198905242022032004

**Anggota:**

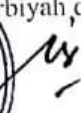
1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I  
NIP. 198705222015031005
2. Mudrikah, M.Pd  
NIP. 199211222019032012

(  )

(  )



Menyetujui  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Abdul Muis, S.Ag., M.Si  
NIP: 197304242000031005

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ

سُوًّا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَاٰلِ

Artinya: “Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah SWT menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Ar-Rad/13:11)\*



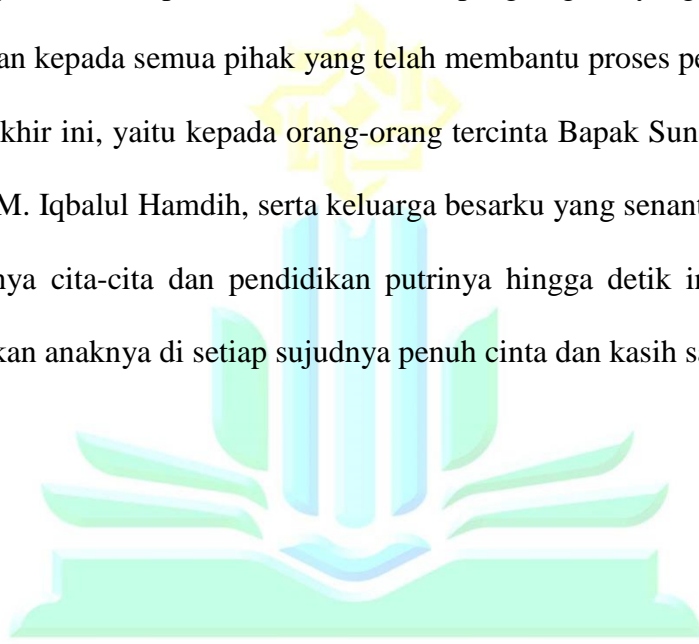
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama RI, AL-Quran dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), 245

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebagian dari anugerah yang Allah SWT limpahkan kepada peneliti. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian laporan Tugas Akhir ini, yaitu kepada orang-orang tercinta Bapak Sunardi dan Ibu Sunik, Adikku M. Iqbalul Hamdih, serta keluarga besarku yang senantiasa berjuang demi tercapainya cita-cita dan pendidikan putrinya hingga detik ini, serta senantiasa mendoakan anaknya di setiap sujudnya penuh cinta dan kasih sayang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan benar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., MM selaku rektor Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik di Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul. Muis, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan semangat motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam membantu kelancaran penulis menyelesaikan skripsinya.

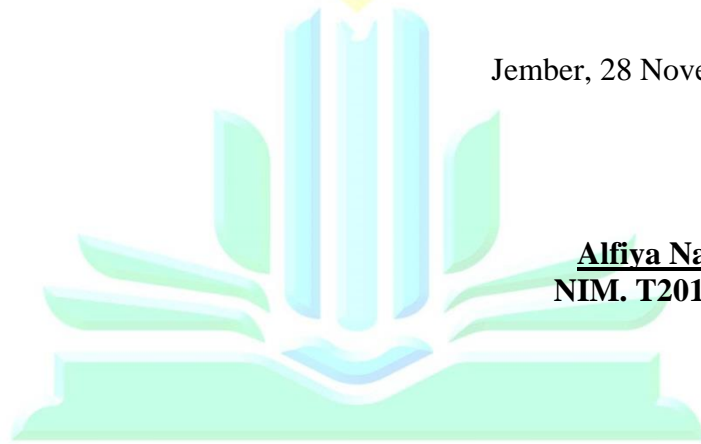
5. Ibu Mudrikah M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing, mengarahkan serta *support* kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Priyanto, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso yang telah memberikan izin dan kemudahan bagi penulis dalam melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.
7. Ibu Kamilatul Badriyah S.Ag., M.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Validator Materi dan Media yang sudah membantu dan memberi arahan kepada penulis selama penelitian di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.
8. Bapak Dr. H. Mursalim, S.Ag., M.Ag selaku Validator Ahli Materi pada penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Google Sites* Untuk Kelas X Di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023.
9. Ibu Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I selaku Validator Ahli Media pada penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Google Sites* Untuk Kelas X Di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023.
10. Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.
11. Segenap Dosen Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis melakukan studi.



12. Bapak/Ibu tata usaha Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan admisnistrasi pada proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi yang ditulis masih jauh dari sempurna. Karena terdapat kekurangan dan keterbatasan bagi penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat bermanfaat.

Jember, 28 November 2023



**Alfiya Navisa**  
**NIM. T20191328**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Alfiya Navisa. 2023.** *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Sites Untuk Kelas X Di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023.*

**Kata Kunci:** Media pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, *Google Sites*

Media pembelajaran *google sites* merupakan sarana pembelajaran menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik yang media utamanya menggunakan internet atau jaringan komputer. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kamilatul Badriyah selaku guru PAI, bahwa guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran kurang bervariasi. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik sebanyak 91.3% mengatakan setuju bahwa ketidakantusiasan dalam proses belajar disebabkan oleh media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis web menunjang proses belajar dimana saja dan kapan saja sehingga dapat menjadi sumber belajar yang didukung oleh tersedianya fasilitas dan potensi yang ada di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *google sites* untuk kelas X di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023. 2) Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *google sites* untuk kelas X di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini merupakan *Research and Development* dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman wawancara, angket validasi dan angket respon siswa. Teknik yang digunakan untuk uji respon siswa pada skala kecil yaitu dengan Teknik random sampling, sedangkan untuk skala besar menggunakan Teknik sampel.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Dalam pengembangan media ini menggabungkan beragam elemen yaitu materi, video, proyek, dan soal-soal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Namun pada setiap elemen dalam pengembangannya berbeda, seperti materi dalam pengembangannya menggunakan *microsoft word* dan untuk pembuatan soal-soal menggunakan *wordwall*. Media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *google sites* merupakan media yang terhubung oleh jaringan internet dan juga dapat dijadikan sumber belajar siswa. 2) Rata-rata hasil validasi materi memperoleh persentase 97% dengan kategori sangat valid, validasi media memperoleh persentase 75% dengan kategori valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi, validasi materi dan media yang dinilai oleh guru PAI memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat valid. Untuk rata-rata respon siswa baik skala kecil atau skala besar memperoleh persentase 82 % dengan kategori sangat valid.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan .....	9
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan .....	9
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	10
G. Definisi istilah atau Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	20
C. Kerangka Berfikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b>	<b>35</b>
A. Model Penelitian dan Pengembangan .....	35
B. Prosedur dan Pengembangan .....	35
C. Uji Coba Produk.....	38
1. Desain Uji Coba .....	38
2. Subjek Uji Coba .....	39

3. Jenis Data .....	40
4. Instrumen Pengumpul Data.....	40
5. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>45</b>
A. Penyajian Data Uji Coba.....	45
B. Analisis Data .....	71
C. Revisi Produk.....	76
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	83
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	84
<b>DAFTAR PUSTKA.....</b>	<b>86</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal.</b>
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Judul yang Diangkat oleh Peneliti.....	17
Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi.....	40
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media.....	41
Tabel 3.3	Kriteria Skala Penilaian.....	42
Tabel 3.4	Kriteria Validasi Ahli.....	43
Tabel 3.5	Kriteria Uji Respon Peserta Didik.....	44
Tabel 4.1	Validasi Ahli Materi.....	65
Tabel 4.2	Komentar dan Saran Ahli Materi.....	65
Tabel 4.3	Validasi Ahli Media.....	66
Tabel 4.4	Komentar dan Saran Ahli Media.....	66
Tabel 4.5	Validasi Materi Guru.....	67
Tabel 4.6	Validasi Media Guru.....	67
Tabel 4.7	Respon Siswa Skala Kecil.....	68
Tabel 4.8	Komentar dan Saran Uji Coba Skala Kecil.....	69
Tabel 4.9	Respon Siswa Skala Besar.....	69
Tabel 4.10	Hasil Validasi Ahli Materi.....	71
Tabel 4.11	Hasil Validasi Ahli Media.....	73
Tabel 4.12	Hasil Validasi Materi Guru.....	74
Tabel 4.13	Hasil Validasi Media Guru.....	75
Tabel 4.14	Hasil Respon Siswa Skala Kecil dan Skala Besar.....	76

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
Gambar 3.1	Alur Penelitian Pengembangan Model ADDIE (Branch,2009).....	36
Gambar 4.1	Respon Pserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	46
Gambar 4.2	Respon Peserta Didik Terhadap Cara Mengajar Guru .....	47
Gambar 4.3	Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran .....	47
Gambar 4.4	Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	47
Gambar 4.5	Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran yang Bervariasi .....	48
Gambar 4.6	Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web <i>Google Sites</i> .....	48
Gambar 4.7	Tampilan Beberapa Gambar Untuk Materi .....	52
Gambar 4.8	Tampilan <i>Google Drive</i> .....	55
Gambar 4.9	Tampilan <i>Google Sites</i> .....	55
Gambar 4.10	Tampilan <i>Lordicon</i> .....	56
Gambar 4.11	Tampilan Materi Pada <i>Microsoft Word</i> .....	58
Gambar 4.12	Tampilan <i>Word Wall</i> .....	60
Gambar 4.13	Tampilan Kuis Pada <i>Google Sites</i> .....	60
Gambar 4.14	Tampilan Latihan Soal Pada <i>Google Sites</i> .....	61
Gambar 4.15	Tampilan Hasil Pengembangan Halaman Muka Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	62
Gambar 4.16	Tampilan Hasil Pengembangan Tujuan Pembelajaran Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	62
Gambar 4.17	Tampilan Hasil Pengembangan Materi Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	63
Gambar 4.18	Tampilan Hasil Pengembangan Video Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	64
Gambar 4.19	Tampilan Hasil Pengembangan Proyek Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	64
Gambar 4.20	Tampilan Hasil Pengembangan Kuis dan Latihan Soal Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	65
Gambar 4.21	Hasil Akhir Tampilan Halaman Muka Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	77

Gambar 4.22	Hasil Akhir Tampilan Tujuan Pembelajaran Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	78
Gambar 4.23	Hasil Akhir Tampilan Materi Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	79
Gambar 4.24	Hasil Akhir Tampilan Video Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	80
Gambar 4.25	Hasil Akhir Tampilan Proyek Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	81
Gambar 4.26	Hasil Akhir Tampilan Kuis dan Latihan Soal Media Pembelajaran Berbasis <i>Google Sites</i> .....	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat (materi) untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Media dalam pembelajaran dan pendidikan mempunyai persamaan (dilihat dari aspek material) dan perbedaan (dilihat dari immaterial). Media pembelajaran bermanfaat sebagai alat bantu atau sarana yang dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan yang berupa ilmu pengetahuan dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan pembelajaran. Harapan dengan adanya media pembelajaran agar menumbuhkan sikap serta perilaku yang inovatif dan kreatif serta dapat menjadi lebih baik dalam segi pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan agar terwujudnya suatu sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>1</sup>

Dalam peraturan perundang-undangan Nomor 20 Tahun 2003 yang merupakan dasar hukum dalam pengaturan sistem pendidikan nasional di Indonesia menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya yang diperlukan oleh dirinya,

---

<sup>1</sup> Cahya Kurnia Dewi, "Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Matematika Kelas X", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 39.



masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Dalam Undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa standar proses pendidikan pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif agar proses pembelajaran lebih efektif.<sup>3</sup>

Di dalam Al-Quran surah Ar-Rad ayat 13:11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya:“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah SWT menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.<sup>4</sup>

Kandungan ayat tersebut menegaskan bahwa mutu pendidikan dapat menjadi lebih baik dengan mengembangkan ilmu pengetahuan yang di mana, jika manusia tidak memiliki ilmu maka ia akan terpuruk dan tertinggal dari perkembangan zaman yang semakin maju. Tanpa suatu proses pendidikan tidak mungkin manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju. Maka dari itu, untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan manusia dapat dilalui dengan pendidikan.<sup>5</sup> Seiring dengan perkembangan zaman 4.0 dan teknologi yang semakin canggih mendorong upaya

<sup>2</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>3</sup> Nurul Aulia Nasution, “Implementasi Kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 023898 Binjai Timur”, (Skripsi:Universitas Muhammadiyah Sumatera utara,2017).

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, AL-Quran dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), 245

<sup>5</sup> Rubhan Maskyur, Nofrizal, dan Muhammad Syazali, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash Al-Jabar, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8 No. 2. 2017, h. 178, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/2014/0>

pembaharuan untuk pemanfaatan teknologi dalam proses belajar sebagai salah satu sarana pembelajaran yaitu sarana yang menghubungkan antara peserta didik dan sumber belajar, ataupun pendidik dan sumber yang lain. Pendidik dituntut agar mampu menggunakan media yang dapat disediakan oleh sekolah dan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Selain itu, pendidik juga dituntut agar dapat mengembangkan keterampilan dalam pembuatan media yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Sayyidina Ali bin Ali Tahlib mengatakan “didiklah anakmu sesuai dengan zamannya” perkataan ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan keterampilan dalam pembuatan media bahwa media pembelajaran tidak bisa disamakan dengan media yang diterapkan sebelumnya dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 Bab 1 Pasal 1 yaitu Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, sedangkan pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama dan

---

<sup>6</sup> Agus Darmawan, Muhyani, dan Salati Asmahasanah, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Guru Dengan Penyalahgunaan Media Sosial Di MAN 1 Kota Bogor, *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, Vol. 3 No 11, 2019, <https://onsearch.id/Author/Home?author=Muhyani>

mengamalkan ajaran agamanya.<sup>7</sup> Salah satu ilmu pengetahuan pendidikan keagamaan adalah pendidikan agama Islam dan budi pekerti yaitu suatu mata pelajaran yang mempelajari tentang Fiqih, Akidah, Quran-Hadist, serta Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>8</sup>

Belajar merupakan suatu proses yang terjadi secara kompleks pada setiap diri orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Maka dari itu, belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungan yang antara lain terdiri atas guru, murid/siswa-siswi, petugas perpustakaan, kepala sekolah, materi atau bahan pelajaran (seperti buku, modul, majalah, rekaman video maupun audio, dan lain-lain), berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor, radio, televisi, computer, perpustakaan, dan lain-lain).<sup>9</sup>

Dalam proses belajar mengajar kehadiran alat/media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut dapat membantu guru dalam menjelaskan bahan atau materi pelajaran yang disampaikan yaitu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Suatu inovasi baru sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan terutama dalam penggunaan teknologi karena dengan adanya inovasi baru tersebut kualitas pendidikan dapat ditingkatkan. Salah satu inovasi baru yang dapat diciptakan sebagai media

---

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah RI No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pendidikan Keagamaan, pasal 1

<sup>8</sup> Samrin, Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia, *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 8 No 1.2015, 106. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/395>

<sup>9</sup> Siti Nur Azizah, Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits, *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021): 130–54, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242> .

pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan teknologi dalam penggunaannya. Dengan adanya teknologi informasi maka kualitas pendidikan dapat meningkat dan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran.<sup>10</sup>

Ada berbagai macam media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dikembangkan mulai dari multimedia yang *online* hingga *offline*. Serta pengemasan media pembelajaran dalam bentuk video, audio, teks atau gabungan dari ketiganya dapat dilakukan secara *online* karena adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Salah satu media *online* yang dapat digunakan adalah *website*. *Website* yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran banyak kita jumpai. Media pembelajaran berbasis *website* termasuk ke dalam media pembelajaran multimedia yang interaktif berbasis *e-learning*. Pemanfaatan *web* sebagai media pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai macam seperti *blogspot*, *wordpress*, atau dapat membangun sendiri *web* yang dibuat sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *web* juga memiliki beberapa keunggulan seperti interaktif, lebih menarik, dan fleksibel.

Pada media pembelajaran berbasis *web* siswa dapat berinteraksi dengan berbagai elemen dalam media pembelajaran, seperti teks, gambar, suara, dan video. Hal ini membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat membantu mempercepat pemahaman materi. Sehingga ini menjadi *point plus* sebagai media pembelajaran berbasis *web*

---

<sup>10</sup> Esti Erlinasarri, *Pengaruh Media Game Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 19 Makassar Pada Materi Virus*, (Makassar: *digital library*, 2020): 1–9, <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/11137/>

yang dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan serta media ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa dalam memberikan alternatif bagi siswa yang kesulitan dalam mendapatkan buku pelajaran, serta dapat membantu meningkatkan interaksi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Kamila.

“Di sekolah ini disediakan media untuk menunjang pembelajaran seperti wifi, LCD, Lab dan lain-lain. Selain itu, disekolah ini peserta didik, diperbolehkan membawa android. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik tidak boleh menggunakan android kecuali jika dibutuhkan dan guru yang sedang mengajar mengizinkan menggunakan android selama pelajaran berlangsung sebagai fasilitas dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran”<sup>12</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa SMA Negeri 1 Tenggarang merupakan salah satu sekolah di Bondowoso yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajarannya yaitu dengan disediakan fasilitas 1 jaringan wifi di setiap kelas tetapi ada beberapa kelas dengan 1 jaringan wifi untuk 2 kelas dapat mengakses internet, dari fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah tersebut guru seharusnya dapat memaksimalkannya. Selain fasilitas yang disediakan oleh sekolah, peserta didik juga diperbolehkan membawa android ke sekolah, hal ini juga salah satu potensi yang ada di sekolah tersebut. Kreativitas guru dalam mengelola dan menyajikan pembelajaran yang menarik menjadi tantangan tersendiri, sehingga dengan ketersediaan jaringan internet yang sudah ada maka hal tersebut sangat

---

<sup>11</sup> M. Randek Sugiarto, Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman KEPada Rasul Kelas Viii di Sekolah Menengah Pertama Adabiyah Palembang. *Journal of Materials Processing Technology* 1, no. 1 (Skripsi:2018): 1–8.

<sup>12</sup> Kamilatul Badriyah, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 1 Desember 2022

disayangkan apabila tidak dimaksimalkan oleh seorang guru dalam memilih media internet di dalam kelas.

Ibu Kamila juga menyatakan bahwa:

“Kurangnya persiapan peserta didik, penggunaan media yang kurang tepat, hingga strategi yang kurang sesuai dengan materi sehingga berdampak pada kurangnya semangat dalam belajar. Media pembelajaran yang biasanya saya gunakan ketika pembelajaran yaitu *power point* dan buku paket.”<sup>13</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas ada beberapa kendala dalam melaksanakan pembelajaran seperti kurangnya persiapan peserta didik, penggunaan media yang kurang tepat hingga strategi yang kurang sesuai dengan materi sehingga berdampak pada kurangnya semangat dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung menggunakan media *power point* dan buku paket. Meskipun banyak variasi jenis media pembelajaran yang digunakan, tetapi penggunaan media pembelajaran tersebut belum optimal sehingga siswa kurang tertarik yang berdampak pada ketidakpahaman materi. Antusiasme siswa dalam proses pembelajaran pun rendah ketika pembelajaran berlangsung ketika diminta untuk membaca, belajar, dan mengerjakan soal-soal latihan secara mandiri.

“Ketika pembelajaran saya menggunakan metode diskusi dengan menggunakan *power point*, ceramah, kadang-kadang saya menyuruh peserta didik mengamati video pembelajaran yang ada di *youtube* terkait materi yang sedang dipelajari.”<sup>14</sup>

Pernyataan di atas bahwa metode yang digunakan Ibu Kamila dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode diskusi dan

<sup>13</sup> Kamilatul Badriyah, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 1 Desember 2022

<sup>14</sup> Kamilatul Badriyah, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 1 Desember 2022



ceramah. Kekurangan metode diskusi salah satunya yaitu hanya beberapa siswa yang aktif, serta guru memerlukan keterampilan khusus dalam mengelola diskusi agar tetap terarah dan efektif. Sedangkan kekurangan metode ceramah yaitu sifatnya yang satu arah maksudnya hanya guru yang menyampaikan informasi.<sup>15</sup> Metode ceramah juga melekat pada ingatan siswa bahwa metode ini membosankan dan monoton. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa hanya mengandalkan informasi yang diberikan oleh guru, hal ini berdampak pada kesadaran belajar siswa secara mandiri masih kurang. Sedangkan posisi guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberi fasilitas kepada peserta didik untuk kepentingan belajarnya, mengarahkan, serta mendorong agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>16</sup>

“Pendapat saya media pembelajaran berbasis web ini sangat bagus jika digunakan apalagi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jika bisa mengembangkan media yang sekaligus dapat dijadikan sumber belajar juga, yang dapat disajikan dalam bentuk digital. Ibu setuju apabila dikembangkan media pembelajaran berbasis web karena dapat menambah media pembelajaran selain dari buku paket dan *power point*. Karena pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jarang menggunakan media berbasis *web* sehingga menggunakan *google sites* ini menjadi inovasi baru untuk media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan menurut saya bermanfaat karena buku paket yang dipegang siswa itu biasanya dikembalikan lagi ke sekolah usai semester berakhir”<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas pemanfaatan media yang relevan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan media

---

<sup>15</sup> Epin Supini, Kelebihan dan Kekurangan Metode Belajar Diskusi, *Jurnal Pendidikan*, (2021) <https://blog.kejarcita.id/kelebihan-dan-kekurangan-metode-belajar-diskusi/>

<sup>16</sup> Sinta Ramadania, Ajun Junaedidan Astuti Darmayanti. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat, *Jurnal Pendidikan:Edusampul* vol 5 no 2. (2021), <https://doi.org/10.33487/edusampul.v5i2.1978>

<sup>17</sup> Kamilatul Badriyah, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 1 Desember 2022

pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan *Google Sites* yang berbentuk *website* dan bisa diakses pada smartphone maupun komputer yang rata-rata telah dimiliki siswa sehingga memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran dimana pun dan kapan pun. Serta media pembelajaran ini akan mempermudah siswa dalam pembelajaran secara mandiri. Media ini digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran dan dalam hal ini juga, media pembelajaran menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan sumber belajar siswa. Media pembelajaran berbasis *google sites* adalah media pembelajaran *online* yang dapat dimanfaatkan juga sebagai sumber belajar yang disajikan dalam bentuk digital yang diakses melalui jaringan internet tanpa terkendala oleh ketersediaan buku-buku pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Google Sites* Untuk Kelas X Di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023” dengan menggunakan *Google Sites* sebagai wujud pemanfaatan teknologi.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *google sites* untuk kelas X di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *google sites* untuk kelas X di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023?



### C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *google sites* untuk kelas X di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *google sites* untuk kelas X di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023

### D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *google sites* ini dibuat menggunakan *google sites* dan ditujukan untuk peserta didik kelas X.
2. Media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *google sites* berisi mengenai uraian materi dan informasi yang berkaitan dengan materi Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia.
3. Di dalam media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *google sites* terdapat tujuan, materi, video, proyek, kuis, serta latihan soal yang membantu peserta didik agar mudah memahami materi dan tidak mudah bosan saat mempelajari materi tersebut.
4. Menggunakan bahasa yang sederhana agar peserta didik dapat dengan mudah memahaminya.
5. Media pembelajaran berbasis *google sites* ini dapat dibuka di laptop ataupun android (*handphone*) yang dapat dibuka di mana dan kapan saja.

### E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan

1. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta keantusiasan belajar mengenai materi Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia yang terdapat pada media pembelajaran berbasis *google sites*
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan atau referensi untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik
3. Bagi lembaga pendidikan atau sekolah terkait, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi guru-guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *web*
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan wawasan dan pengalaman langsung yang sangat berharga serta keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *google sites*

#### **F. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan**

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan
  - a. Menghasilkan produk media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan oleh peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan dan efektif
  - b. Menghasilkan produk media pembelajaran interaktif yang dapat dijadikan juga sebagai sumber referensi oleh guru dan dijadikan sumber belajar digital oleh peserta didik.
2. Keterbatasan Penelitian dan pengembangan
  - a. Media pembelajaran ini digunakan untuk peserta didik SMA/MA kelas X semester genap

- b. Materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran ini yaitu Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia
- c. Media pembelajaran berbasis *google sites* ini dapat diakses jika ada jaringan internet/wifi
- d. Jenis pengembangan yang digunakan dalam penelitian adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch yang terdapat lima langkah yaitu *analysis, design, develop, implementation* dan *evaluation*.

Uji coba produk yang dilakukan untuk mengetahui validitas dan bagaimana respon siswa pada media pembelajaran yang dikembangkan.

## G. Definisi Istilah

### 1. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang media utamanya menggunakan internet atau jaringan komputer. Media pembelajaran pada penelitian ini dibatasi pada media pembelajaran berbasis *web* yaitu menggunakan *google sites*.

### 2. *Google Sites*

*Google sites* merupakan platform pembuatan situs web yang disediakan oleh google secara gratis. Pada editor *google sites* memiliki tampilan yang sederhana yang mana pada menu editor terdapat tiga bagian menu yaitu diantaranya editor bagian atas (*undo, redo, preview, copy link, share with others, setting, more, publish*), editor bagian tengah (*font* dan

ukuran, mengganti warna latar *background*, dan mengatur paragraph), editor bagian samping (*insert, pages, themes*).

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan seperti aqidah, syariah, akhlak, dan sejarah kebudayaan islam serta membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan dalam mengamalkan ajaran Islam. Pada penelitian ini dibatasi pada Sejarah Kebudayaan Islam dan pada materi Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Ongki Yuwentin,<sup>18</sup> 2018 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Adobe Flash* Pada Sub Pokok Bahasan Materi genetic Kelas XII SMA”

Penelitian ini terdapat permasalahan pada mata pelajaran Biologi pada sub pokok bahasan materi genetik yang sulit dan kurang mampu untuk menggambarkan atau mengkonkritkan oleh peserta didik pada materi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *research and development (R&D)* dengan model pengembangan 4-D. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan hasil uji validitas dari keempat validator diperoleh dengan rata-rata 82.38% yang dikategorikan dengan sangat valid.

2. Penelitian oleh Temu Kurnia Ambar Sari,<sup>19</sup> 2019 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis *Adobe Flash* DI SD Negeri 4 Metro Barat”

Dalam penelitian tersebut membahas tentang permasalahan pemanfaatan fasilitas sekolah yang belum maksimal karena terbatasnya

---

<sup>18</sup> Ongki Yuwentin, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Adobe Flash* Pada Sub Pokok Bahasan Materi Genetik Kelas XII SMA”, (Skripsi, Universitas Jember, 2018)

<sup>19</sup> Temu Kurnia ambar Sari, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis *Adobe flash* Di SD Negeri 4 Mestro barat”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019)

kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer dan LCD proyektor. Penelitian ini dilakukan dengan metode *research and development (R&D)* dengan model pengembangan Borg and Gall. Dari hasil penelitian dan pengembangan disimpulkan hasil validasi oleh materi dan penilaian guru pada media pembelajaran matematika berbasis *adobe flash* diperoleh skor 95,7% dengan keseluruhan sebanyak 42. Kemudian hasil validasi oleh ahli media skor secara keseluruhan sebanyak 89 dengan persentase 94,06%. Dan hasil dari tanggapan siswa dengan skor secara keseluruhan sebanyak 1083 dengan persentase 90,5%, dan ketiga hasil validasi tersebut termasuk pada kriteria “sangat layak”.

3. Penelitian oleh Ninin Mei Sayekti<sup>20</sup> 2020 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kahoot Untuk Mengenal Dasar Perusahaan Manufaktur Kelas XII Kompetensi Dasar Karakteristik Khusus Pengertian Dan Klasifikasi Kos Terkait Proses Produksi Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2019/2020”

Dalam penelitian tersebut terdapat permasalahan mengenai penyampaian materi pembelajaran yang tidak efektif yang ditandai dengan kurangnya perhatian peserta didik, dan keterbatasan variasi media pembelajaran yang sedang diajarkan yang erdampak pada peserta didik yang merasa bosan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *research and development (RnD)* dengan model

---

<sup>20</sup> Ninin Mei Sayetti, ”Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kahoot Untuk Mengenal Dasar Perusahaan Manufaktur Kelas XII Kompetensi Dasar Karakteristik Khusus Pengertian Dan Klasifikasi Kos Terkait Proses Produksi Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2019/2020”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020)

pengembangan ADDIE. Dari hasil penelitian dan pengembangan penelitian tersebut disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis kahoot untuk mengenal dasar perusahaan manufaktur kelas XII di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan skor 110 pada uji kelayakan, kemudian skor 108 pada uji lapangan, skor 86 pada uji ahli materi, skor 97 pada ahli media, dan praktisi pembelajaran dengan skor 80.

4. Penelitian oleh Ahmad Shodikin,<sup>21</sup> 2020 dengan judul “Pengembangan Booklet Digital Pada Materi Perubahan Lingkungan Berdasarkan Kajian Masalah Eksploitasi Gumpuk Kecamatan Kalisat Untuk Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri Kalisat Jember”

Penelitian tersebut membahas mengenai terjadinya fenomena eksploitasi gumpuk yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk media e-booklet. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian dan pengembangan yaitu *research and development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE. Dari hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan hasil analisis penilaian validasi ahli materi memperoleh persentase 82,69%, validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 94,99%, persentase untuk validasi Bahasa 90,27%, dan validasi guru 93,37 dengan kategori sangat valid. Dari hasil persentase penilaian respon peserta didik diperoleh sebesar 88,73%. Hasil

---

<sup>21</sup> Ahmad Shodikin, 'Pengembangan Booklet Digital Pada Materi Perubahan Lingkungan Berdasarkan Kajian Masalah Eksploitasi Gumpuk Kecamatan Kalisat Untuk Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri Kalisat Jember', (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022)



analisis uji keefektifan melalui uji pretest-posttest mendapat hasil perhitungan  $0,3 \leq g \leq 0,7$  yang dikategorikan sedang/efektif.

5. Penelitian oleh Novia Bulow<sup>22</sup> 2020, dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama islam Di SMP Yapim Manado”

Dalam penelitian tersebut membahas tentang kurangnya fokus dalam kegiatan belajar mengajar sehingga berdampak pada hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta kurangnya media pembelajaran yang beragam. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam proses berdaur atau siklus. Berdasarkan hasil penelitian mendapat simpulan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis website. Dan respon peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *web* menjadi lebih fokus memperhatikan dan lebih mandiri dalam mencari tahu materi serta mencari jawaban dari materi yang diberikan guru.

6. Penelitian oleh Meriza Novelia,<sup>23</sup> 2021 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Website* Di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu”

---

<sup>22</sup> Novia Bulow, ”Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado”, (Skripsi.Institut Agama Islam Negeri (IAIN,2020)

<sup>23</sup> Meriza Novelia, ”Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Website* Di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu”, (Skripsi,Universitas Islam Negeri fatmawati Sukarno,2021)



Dalam penelitian tersebut membahas tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *web* menggunakan *platform wordpress* dengan permasalahan metode pengajaran yang cenderung monoton, alokasi jam pelajaran yang masih kurang serta keterbatasan memiliki buku pelajaran. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian *research and development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi *analysis, desain, development, implementation, dan evaluation*. Dari hasil penelitian dan pengembangan efek media pembelajaran berbasis *web* disimpulkan mayoritas siswa menyatakan sangat baik dengan rata-rata presentase 89,29%.

**Tabel 2.1**

**Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Judul yang Diangkat oleh Peneliti**

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
----	----------------	-----------	-----------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

1.	Ongki Yuwetin, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Adobe Flash</i> Pada Materi Sub Pokok Bahasan Materi Genetik Kelas XII SMA, 2018	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D	Penelitian sebelumnya menggunakan model pengembangan 4-D sedangkan penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE Penelitian sebelumnya mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis <i>adobe flash</i> sedangkan penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berbasis web google sites
----	--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

2.	<p>Temu Kurnia ambar Sari, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis <i>Adobe Flash</i> Di SD Negeri 4 Metro Barat, 2019</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&amp;D</p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan model pengembangan Borg and Gall sedangkan penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE          Penelitian terdahulu mengembangkan media pembelajaran berbasis web/aplikasi menggunakan <i>adobe flash</i> sedangkan penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berbasis web google sites</p>
3.	<p>Ninin Mei Sayekti, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kahoot Untuk Mengetahui Dasar Perilaku Manufaktur Kelas XII Kompetensi Dasar Karakteristik Khusus Pengertian dan Klasifikasi Ks Terkait Proses Produksi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2019/2020</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&amp;D dengan model pengembangan ADDIE</p>	<p>Penelitian terdahulu mengembangkan media pembelajaran berbasis Kahoot sedangkan penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berbasis web google sites</p>

4.	Ahmad Shodikin, Pengembangan Booklet Digital Pada Materi Perubahan Lingkungan Berdasarkan Kajian Masalah Eksploitasi Gumuk Kecamatan Kalisat Untuk Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri Kalisat Jember, 2020	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan dengan model pengembangan ADDIE	Perbedaan penelitian sebelumnya mengembangkan media pembelajaran booklet digital sedangkan penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berbasis web menggunakan google sites
5.	Novelia Bulow, Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado, 2020	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang Pengembangan media pembelajaran berbasis <i>web</i> Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan mata pelajaran pendidikan agama islam	Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dan penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau <i>research and development (R&amp;D)</i>
6.	Meriza Novelia, Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>Website</i> Di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, 2021	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang pengembangan media pembelajaran berbasis <i>web</i> Persamaan penelitian ini	Penelitian terdahulu mengembangkan media pembelajaran berbasis web menggunakan <i>platform wordpress</i> sedangkan penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berbasis web menggunakan google sites

		dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE	
--	--	---	--

Dari keenam penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan secara umum antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini membahas tentang media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis *web* menggunakan *Google Sites*, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas media pembelajaran yang berbasis *web*.

## B. Kajian Teori

### 1. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara khusus menurut pendapat Arsyad pengertian media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Miarso media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangkan pikiran, perasaan, perhatian, serta kemauan siswa untuk belajar. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai kondisi untuk membantu seseorang melakukan kegiatan mengajar. Menurut Brown media pembelajaran digunakan

dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran.<sup>24</sup>

Media menurut Gagne dan Briggs media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang bisa melalui buku, video, film, gambar, komputer dan sebagainya. Sehingga dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana yang mengandung materi dan dapat merangsang siswa untuk belajar.

Dari definisi di atas yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang di dalamnya terkandung informasi yang bisa didapatkan dari internet, buku dan sebagainya yang dapat

dikomunikasikan kepada siswa/peserta didik. Konsep media pembelajaran memiliki dua segi yang saling menunjang satu sama lain, yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*perangkat software*). Sebagai contoh ketika seorang guru memproyeksikan materi pelajaran di LCD Proyektor, maka materi tersebut termasuk *software* sedangkan LCD Proyektor merupakan *hardware* yang digunakan untuk memproyeksikan pada layar.

#### b. Ciri-ciri Media Pembelajaran

---

<sup>24</sup> Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Tegal:Pusaka Abadi, 2017), h.2

- 1) Ciri fiksatif, yaitu ciri yang menggambarkan kemampuan media untuk merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Peristiwa atau objek tersebut disusun kembali dengan dikumpulkan oleh suatu media seperti fotografi atau pun video sehingga kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media dapat digunakan setiap saat.
- 2) Ciri manipulatif, yaitu transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena memiliki suatu ciri. kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat dipersingkat menjadi beberapa menit.
- 3) Ciri distributif, yaitu memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus yang relatif sama dengan kejadian tersebut.<sup>25</sup>

#### c. Fungsi Media Pembelajaran

- 1) Fungsi edukatif, memberikan pengaruh yang bernilai pendidikan
- 2) Fungsi ekonomis, pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat dicapai secara efisien serta materi yang dapat menekan penggunaan biaya dan waktu
- 3) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih standar<sup>26</sup>
- 4) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton
- 5) Efisien dari segi waktu dan tenaga

<sup>25</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada 2013), h.15

<sup>26</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya:Bintang Surabaya,2016)



- 6) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- 7) Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
- 8) Menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar

d. Prinsip Media Pembelajaran

- 1) Media yang akan digunakan harus diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, artinya media digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian materi dengan benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai bukan untuk alat hiburan.
- 2) Materi yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran yang pada setia materinya memiliki kekhasan.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan serta kondisi siswa.<sup>27</sup>
- 4) Media yang akan digunakan memperhatikan efektivitas dan efisien.
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikanya.

e. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya, mulai dari yang sederhana, murah, mahal, samapai yang canggih. Ada yang dibuat oleh guru itu sendiri dan ada media yang sudah tersedia. Meskipun ada banyak variasi media pembelajaran, namun tidak

---

<sup>27</sup> Fatma Sukawati, *Media Pembelajaran*, (Klaten:CV Tahta Media Group,2021)



banyak jenis media yang digunakan oleh guru. Salah satunya media yang paling banyak digunakan hampir semua sekolah memanfaatkannya adalah media cetak (buku) serta papan tulis. Tetapi banyak juga sekolah-sekolah yang memanfaatkan jenis media seperti gambar, dan *power point*. Sedangkan media seperti audio, video, program komputer masih jarang. Maka dari itu, seorang guru perlu mengetahui klasifikasi media agar terdorong untuk mengadakan dan memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Ada beberapa penggolongan media menurut para ahli, sebagai berikut:

- 1) Menurut Rudy Bretz, mengidentifikasi jenis media berdasarkan tiga unsur pokok yaitu, suara, visual dan gerak.
- 2) Menurut Anderson, mengelompokkan media menjadi sepuluh golongan sebagai berikut: audio (kaset audio, telpon dll), cetak (modul, gambar dll), audio cetak (kaset), proyeksi visual diam (Slide), visual gerak (Film tanpa suara), audio visual gerak (video), obyek fisik (model), manusia dan lingkungan (guru), serta komputer (CAI).<sup>28</sup>
- 3) Menurut Kemp dan Dayton, mengelompokkan media ke dalam jenis, sebagai berikut: media cetak, media pajang (papan tulis dll), OHP dan transparansi, rekaman audiotape, seri slide, *multi-image*, rekaman video, dan komputer.

---

<sup>28</sup> Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2012)

- 4) Menurut Schramm, menggolongkan media atas dasar kompleksnya suatu media yang membagi menjadi dua golongan yaitu, media besar (media yang mahal dan kompleks seperti film, televisi) dan media kecil (slide, teks)
- 5) Menurut Leshin, Pollock, dan Reigeluth, mengklasifikasikan media kedalam lima kelompok, yaitu media berbasis manusia, media berbasis cetak, media berbasis visual, media berbasis audio-visual, dan media berbasis komputer.
- 6) Menurut Heinich, mengklasifikasikan media lebih sederhana yaitu, media yang tidak diproyeksikan, media yang diproyeksikan, media audio, media video, media berbasis komputer, dan multimedia.
- 7) Menurut Seels dan Glasgow, mengelompokkan media dalam dua kategori luas yaitu, Media Tradisional (Visual diam yang tidak diproyeksikan, visual yang tak diproyeksikan, audio, multimedia, visual dinamis yang diproyeksikan, cetak, permainan, dan realita) dan Media Teknologi Mutahir (Media berbasis telekomunikasi, dan media berbasis mikroprosesor).<sup>29</sup>
- 8) Menurut Setyosari dan Sihkabuden, mengklasifikasi media pembelajaran berdasarkan lima kategori yaitu, dari bentuk dan ciri fisiknya ( media pembelajaran dua dimensi, media pembelajaran tiga dimensi, media pandang diam, media pandang gerak), dari jenis dan tingkat pengalaman (pengalaman langsung, pengalaman tiruan,

---

<sup>29</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Surabaya,2016), h. 22-23

pengalaman dari kata-kata), dari persepsi indera yang diperoleh (media audio, media visual, media audio-visual, media audio *motion visual*, media audio *still visual*, media *audio semi-motion*, media *motion visual*, media *still visual*, media audio, dan media cetak), dari penggunaannya (media pembelajaran yang penggunaannya secara individual, kelompok, dan massal), dan dari pemanfaatannya.

9) Menurut Gerlach dan Ely, mengklasifikasikan media berdasarkan ciri-ciri fisiknya, sebagai berikut: Benda sebenarnya, Presentasi verbal, Presentasi grafis, Potret diam, Film, Rekaman suara, Program, dan Simulasi.

10) Menurut Kemp, Morisson, dan Ross, mengategorikan media menjadi 5 yaitu, benda nyata, dua dimensi, audio, diproyeksikan diam, diproyeksikan gerak, media paduan, dan teknologi interaktif.<sup>30</sup>

Dari beberapa klasifikasi menurut para ahli tersebut dapat digunakan disesuaikan dengan kondisi sekarang, dan kesimpulan dari beberapa klasifikasi tersebut maka media dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Benda sebenarnya (orang, kejadian dan sebagainya)
- 2) Media cetak (buku, modul)
- 3) Media grafis (gambar/foto, bagan grafik)

---

<sup>30</sup> Kristanto, *Media Pembelajaran*, 25-29

- 4) Media tiga dimensi (model padat, boneka)
- 5) Media audio (*tape recorder*)
- 6) Proyeksi diam (OHP dan transparansi)
- 7) Proyeksi gerak (film, *power point*)
- 8) Media komputer
- 9) Media jaringan internet<sup>31</sup>

Dari beberapa pengelompokan tersebut bahwa media mencakup segala aspek yang diperuntukkan keperluan belajar dan pengelompokan di atas dilakukan untuk berbagai kepentingan yang bertujuan agar orang lebih mudah mempelajarinya. Seorang guru sebaiknya mengikuti perkembangan teknologi yang berkaitan dengan media pembelajaran.

#### f. Evaluasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebelum digunakan perlu dievaluasi terlebih dahulu, baik dari segi isi materi, segi edukatif, maupun segi kualitas, sehingga media tersebut memenuhi persyaratan sebagai media pembelajaran. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui media yang diproduksi dapat mencapai tujuan atau tidak. Evaluasi ini perlu diperhatikan dan dilakukan untuk menguji/memvalidasi media tersebut apakah sudah layak dan efektif.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Kristanto, *Media Pembelajaran*, 30.

<sup>32</sup> Sungkono, *Evaluasi Media Pendidikan*, h. 1,

<https://staffnew.uny.ac.id/upload/131666729/pengabdian/evaluasi-media.pdf>

Evaluasi media pembelajaran dikelompokkan menjadi dua macam yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Prosedur evaluasi formatif terdiri dari beberapa tahapan, yaitu evaluasi ahli materi, evaluasi ahli media, evaluasi kelompok kecil, dan evaluasi lapangan.<sup>33</sup> Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui keefektifan suatu media pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan *posttest* kepada seluruh siswa dalam satu kelas, yang pertanyaannya mengacu pada indikator pembelajaran yang terdapat silabus. Media dikatakan efektif dan dapat digunakan dengan minimal memenuhi standar ketuntasan minimal 75% dari seluruh siswa. Dan evaluasi sumatif ini dilakukan setelah rangkaian evaluasi formatif dilakukan dan sudah dilakukan revisi.

## 2. Pembelajaran Berbasis Web

Web atau website mulai diperkenalkan pada tahun 1990-an. Web memiliki kepanjangan yaitu *world wide web (www)*. Media pembelajaran berbasis web adalah pembelajaran yang memanfaatkan media situs atau website yang bisa diakses melalui jaringan internet.<sup>34</sup> Dengan memanfaatkan fasilitas ini kumpulan dokumen-dokumen terbesar yang tersimpan dalam berbagai server dapat terhubung menjadi satu jaringan. Biasanya dokumen tersebut dikembangkan dalam format *hypertext* dengan menggunakan HTML.

<sup>33</sup> Sungkono, *Evaluasi Media Pendidikan*, h. 2-3

<sup>34</sup> Alfian Hamdani, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Pada Materi Sistem Gerak Manusia Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP/Mts", (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021), h.19

Pembelajaran berbasis web merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan *web browser*, di mana hal tersebut menyajikan materi yang akan dipelajari dengan memanfaatkan media yang menggunakan perangkat komputer ataupun *smartphone*. Dengan demikian media pembelajaran berbasis *web* termasuk ke dalam media pembelajaran berbasis komputer, yang dapat juga digunakan dengan *smartphone* namun harus terhubung dengan internet.<sup>35</sup>

Kelebihan pembelajaran berbasis web:

- 1) Bersistem *online*, sehingga dapat diakses di luar jam belajar tanpa harus bergantung pada guru
- 2) Terdapat gambar sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengurangi kesan monoton
- 3) Dapat diakses di manapun, kapan pun, dan oleh siapa pun namun harus terhubung jaringan internet.
- 4) Menjadi sumber belajar tambahan
- 5) Dapat mendorong siswa belajar dengan mandiri

Kekurangan pembelajaran berbasis web:

- 1) Tidak dapat diakses dalam keadaan offline
- 2) Media ini hanya bisa dibuka dengan *gadget* atau media elektronik terbaru yang bisa terhubung internet<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Rustma I, Husain Abstrak Abd. Rahman K. Ma'ruf, dan Hamzah Uno, *Pengembangan Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gorontalo*, (2017), h. 23

<sup>36</sup> Masykur Rubhan, Nofrizal, Muhammad Syazali, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash, *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8 No 2, (2017)

### 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran adalah proses di mana guru menyelenggarakan belajar kepada siswa, bagaimana belajar untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>37</sup> Menurut Tayar Yusuf pendidikan agama islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kepada generasi muda untuk menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran dalam keidupan.<sup>38</sup> Pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu upaya yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berbudi pekerti, beramal shaleh sesuai dengan ajaran Islam. Dan “Budi Pekerti” memiliki arti pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan dalam mengamalkan ajaran agama.<sup>39</sup>

Tujuan pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum merdeka adalah untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman ajaran Islam, sedangkan tujuan pembelajaran budi pekerti adalah untuk membentuk karakter peserta didik yang baik dan berakhlak mulia.

<sup>37</sup> Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rineka Cipta), h. 157

<sup>38</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.12

<sup>39</sup> Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska,2012), h.143



#### 4. *Google Sites*

##### a. Pengertian *Google Sites*

*Google sites* adalah situs yang disediakan oleh *google* secara gratis yang dapat menggabungkan video, presentasi, teks dan sebagainya dalam satu tempat yang dapat dibagikan kepada pengguna.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian Atik Syakiroh menyimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di SMP Ali Maksu Krapyak Yogyakarta 2021 pada mata pelajaran PAI kelas VIII dengan dibuktikan data kenaikan rata-rata nilai dari 72,59 menjadi 85,36 yaitu sebesar 17,5% yang termasuk dalam kategori cukup efektif.<sup>41</sup>

Menggunakan *google sites* tidak harus pengguna yang mempunyai *skill* pemrograman karena sistem *google sites* hanya menggunakan *drag* dan klik sehingga pengguna dapat mengatur kontrol aksesnya dengan mudah dan dapat memudahkan pengguna yang awam untuk memanfaatkan *google sites*. Tidak hanya itu, *google sites* dapat dimaksimalkan dengan fitur-fitur yang menunjang

<sup>40</sup> Widya Mutiara Mukti, Yudhia Bella Puspita N, dan Zanetti Dyah Anggraeni, "Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis", *FKIP E-Proceeding*, Vol 5 No. 1 (2020), <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-e-pro/article/view/21703>

<sup>41</sup> Atik Syakiroh, "Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Peserta Didik Pada Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Ali Maksu Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021), h. 81



pembelajaran yang juga tersedia gratis oleh *google* seperti *google docs*, *sheet*, *forms*, dan lain sebagainya.<sup>42</sup>

b. Manfaat Google Sites

Pembelajaran menggunakan *google sites* tidak hanya memberikan manfaat kepada guru melainkan juga peserta didik sebagai berikut:

- 1) Materi pembelajaran tidak mudah hilang
- 2) Dapat diakses di mana pun dan kapanpun
- 3) Pembelajaran lebih menarik
- 4) Tugas bisa melalui *google sites*<sup>43</sup>

c. Kelebihan *Google Sites*

1) Mudah diakses kapanpun dan di mana pun selama terhubung dengan jaringan internet

- 2) Mudah dibuat untuk pemula.
- 3) Terhubung situs *google* lainnya seperti, *google drive*, *google sheet* dan lain-lain.
- 4) Tampilan ketika diakses sesuai dengan alat yang digunakan.
- 5) Dapat menautkan *link* sesuai kebutuhan
- 6) Tersedia template
- 7) Batasan pembaca dapat diatur.

<sup>42</sup> Karisma Putri Novemby, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Materi Hukum Newton Pada Gerak Benda", (Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2021)

<sup>43</sup> Widya Mutiara Mukti, Yudhia Bella Puspita N, dan Zanetti Dyah Anggraeni, "Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis", *FKIP E-Proceeding*, Vol 5 No. 1 (2020), <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/21703>

8) Tidak memerlukan keahlian pemrograman.<sup>44</sup>

d. Kekurangan *Google Sites*

- 1) *Google sites* tidak menyediakan fitur *drag-n-drop* untuk mendesain halaman *web* sehingga dapat dilakukan secara manual untuk setting atau pengaturannya
- 2) Hanya didukung oleh aplikasi *google*.
- 3) *Google sites* tidak mendukung *script* dan *iframe* karena membutuhkan gadget tertentu. Tetapi hal ini dapat menjadi kelebihan karena situs lebih aman.<sup>45</sup>

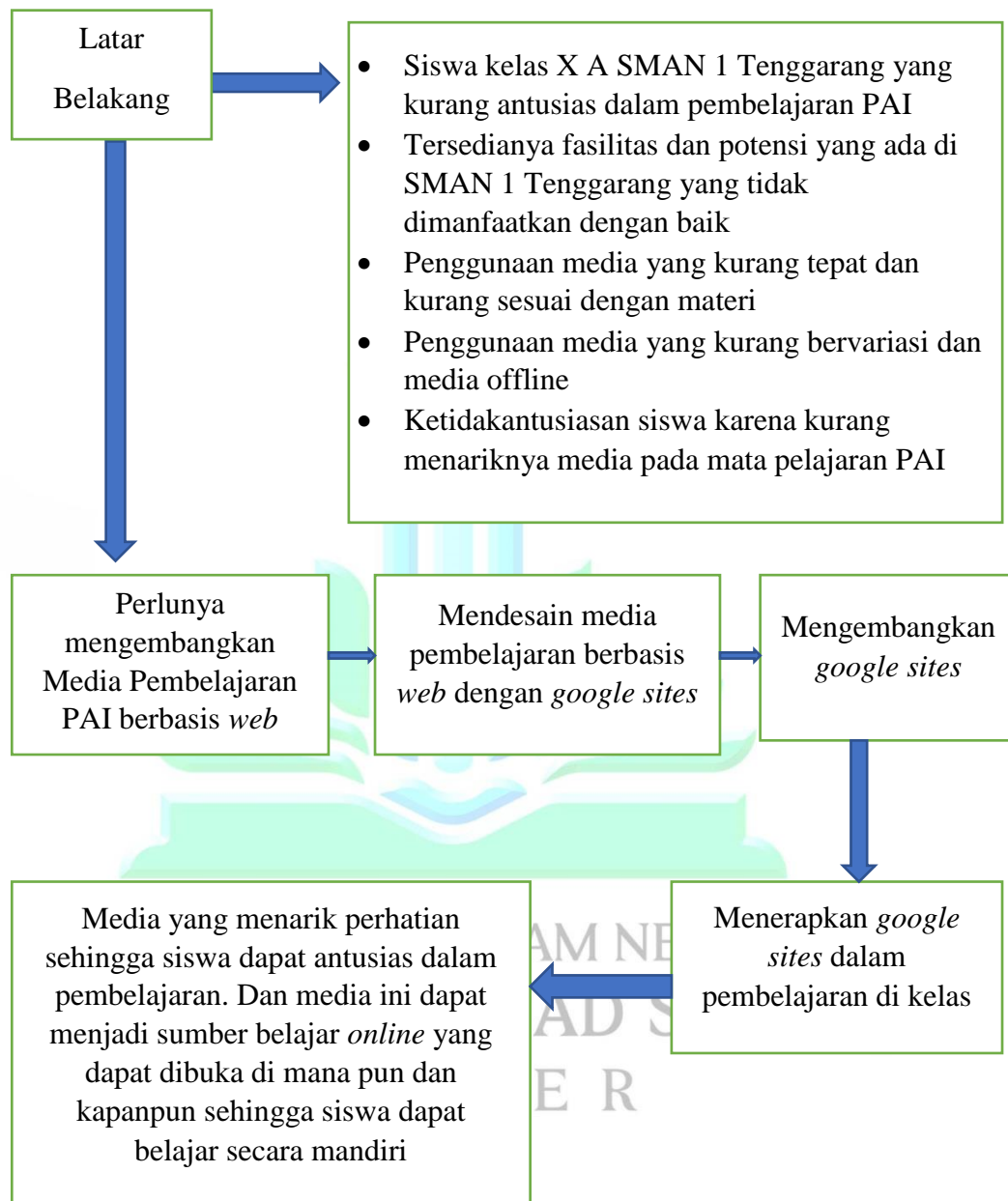
### C. Kerangka Berfikir

Era 4.0 adalah zaman pada era teknologi digital dan kecerdasan buatan. Era 4.0 merupakan adopsi teknologi yang semakin cepat dan luas dengan konektivitas yang semakin besar melalui internet dan jaringan nirkabel. Tujuannya untuk menciptakan sistem produksi yang lebih efisien, fleksibel, dan terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi digital dan kecerdasan. Misalnya media teknologi komunikasi berupa *handphone* sudah menjadi primer bagi masyarakat. Teknologi yang seperti ini dapat juga dimanfaatkan dalam pendidikan yang dapat memudahkan dalam berkomunikasi.

---

<sup>44</sup> R Rosiyana, Pemanfaatan Media Pembelajaran *Google Sites* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor, *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 5(2), 2021. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>

<sup>45</sup> Suryanto, Dwi Agus, dan Husni Thamrin, "Analisis Perbandingan Anatar Blogger dan Goole Sites", (Skripsi, Unversitas Muhammdoyah, 2018) <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/60091>



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang disebut dengan *research and development (R&D)*. Metode Penelitian dan Pengembangan (*R&D*) ini digunakan untuk menghasilkan rancangan produk baru berupa media pembelajaran berbasis web. Model penelitian dan pengembangan ini terdapat beberapa model meliputi<sup>46</sup>:

1. Model Kemp, identifikasi kebutuhan belajar, pemilihan topik atau tugas, identifikasi karakteristik pembelajar, identifikasi isi dan analisis tugas, perumusan tujuan pembelajaran, perancangan kegiatan isi dan analisis tugas, h (1) identifikasi kebutuhan belajar, (2) pemilihan topik atau tugas, (3) identifikasi karakteristik pembelajar, (4) identifikasi isi dan analisis tugas, (5) perumusan tujuan pembelajaran, (6) perancangan kegiatan belajar-mengajar, (7) pemilihan sumber-sumber belajar, (8) penetapan faktor pendukung, (9) evaluasi belajar, dan (10) prate
2. Model Dick *and* Cary, tahapan pada model pengembangan ini yaitu analisis kebutuhan belajar, analisis pembelajaran, analisis karakteristik pembelajaran dan konteksnya, perumusan tujuan umum dan khusus pembelajaran, pengembangan instrument *asesmen*, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan dan pemilihan bahan pembelajaran,

---

<sup>46</sup> Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Aproach*, (Boston, MA: Springer US, 2009), h. 2, <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>

perancangan dan pelaksanaan penilaian formatif, pelaksanaan revisi bahan pembelajaran, dan perancangan dan penilaian sumatif.

3. Model Smith, berikut tahapan pada model pengembangan smith yaitu a) analisis konteks pembelajaran yang mencakup analisis kebutuhan dan karakteristik lingkungan pembelajaran, analisis karakteristik pembelajar yang mencakup persamaan dan perbedaan pembelajar, latar belakang kemampuan pembelajar, dan implikasi karakteristik pembelajar yang mencakup analisis tujuan pembelaran, analisis tugas pembelajaran yang mencakup analisis tujuan pembelajaran, bentuk-bentuk tugas, strategi belajar dan pembelajaran, dan perbedaan tipe-tipe pembelajaran, dan d) penilaian kinerja pembelajaran yang mencakup tujuan penielain, desain penilaian, dan model penilaian kemampuan belajar.<sup>47</sup>
4. Model 4D, tahapan pada model pengembangan ini yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembang), *Disseminate* (Penyebaran)
5. Model Borg and Gall, dengan tahapan yaitu Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), Perencanaan (*planning*), Pengembangan *draft* produk (*develop preliminary form of producty*), Uji coba lapangan (*preliminary field testing*), Penyempurnaan produk awal (*main product revision*), Uji coba lapangan (*main field testing*), Menyempurnakan produk hasil uji lapangan (*operational product*)

---

<sup>47</sup> Mohammad Syamsul Anam, *Model-model pengelitan Pengembangan*, (12 September 2017), <https://syamsulanam42.blogspot.com/2017/09/model-model-penelitian-pengembangan.html>

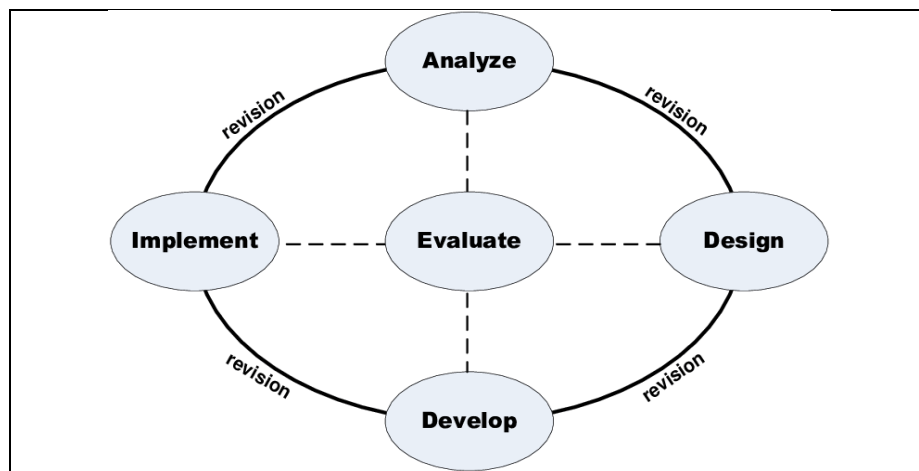
*revision*), Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*), Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*)

6. Model R-D-R, tahapan pada model penelitian ini adalah melakukan penelitian pendahuluan, mengembangkan perangkat produk, melakukan uji keefektifan produk.
7. Model R2R2, berikut tahapan dari model R2R2 yaitu penetapan (*define*), penentuan desain dan pengembangan (*design and develop*), dan penyebarluasan (*dissemination*)
8. Model ADDIE, dengan tahapan sebagai berikut *analysis, design, development, implementation, and evaluation*.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), and *evaluation* (evaluasi). Tahapan model ADDIE dalam PAI jika dilaksanakan dengan tepat dan sesuai dapat membantu guru PAI untuk merencanakan proses pembelajaran yang baik dan menghasilkan pembelajaran dengan media yang sesuai. Melalui tahapan ADDIE ini menjadikan pembelajaran yang terencana dan dapat menghasilkan peserta didik yang berakhlak sesuai dengan tema yang disampaikan.<sup>48</sup> Adapun langkah-langkah penelitian ADDIE sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Fitria Hidayat dan Muhamad Nizar, Model ADDIE (*Analysis, Dsign, Development, Implementation And Evaluation*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, (Desember, 2021), h. 9



**Gambar 3.1**  
**Alur Penelitian Pengembangan Model ADDIE (Brach, 2009)**

## **B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

Prosedur dalam penelitian dan pengembangan ini ada langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu produk berupa media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *web* pada materi peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia kelas X di SMAN 1 Tenggarang yang sesuai dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and evaluating*) yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch<sup>49</sup>.

### **1. Tahap Analisis (*Analysis*)**

Pada tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan melalui analisis kebutuhan yaitu dengan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran, fasilitas apa saja yang tersedia, serta media pembelajaran

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung:Alfabeta,2015), h. 15



yang sering digunakan sehingga peneliti dapat mengembangkan media pembelajaran yang dapat menjadi penunjang baru pada proses pembelajaran. Analisis kebutuhan peserta didik juga dilakukan pada peserta didik dengan menyebarkan angket kepada kelas X SMAN 1 Tenggarang untuk mengetahui antusiasme mereka dalam pembelajaran.

## 2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap ini peneliti menetapkan format media pembelajaran pendidikan agama islam yang akan dikembangkan berupa *website*. Materi yang ditetapkan oleh peneliti adalah peran tokoh ulama dalam pengembangan islam di Indonesia. Format awal desain media pembelajaran berbasis *web* menggunakan *google sites* yaitu bagian awal terdiri dari halaman yang akan ditampilkan di *web* dengan urutan sebagai berikut tujuan pembelajaran, materi, video, proyek, kuis serta latihan soal. Langkah selanjutnya adalah membuat instrumen yang akan digunakan untuk validasi. Pembuatan instrument untuk validator ditinjau dari 2 aspek yaitu kevalidan materi dan kevalidan media.

## 3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ketiga ini yaitu mengembangkan media pembelajaran berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap desain. Peneliti melakukan melakukan revisi/penyempurnaan terhadap media pembelajaran berupa *website* yang telah disusun sesuai dengan kritik dan saran dari validator. Pada tahap validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, sehingga adanya validasi tersebut dapat menghasilkan produk

yang lebih baik dan berkualitas dan dapat menjadi media pembelajaran atau pun sumber belajar atau bermanfaat sesuai dengan kondisi peserta didik yang layak digunakan. Media pembelajaran berbasis *web* menggunakan *google sites* divalidasi atau dinilai oleh tim ahli yang meliputi dua dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai ahli materi dan ahli media. Serta satu orang guru yang berstatus aktif mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tenggarang sebagai ahli materi dan media.

#### **4. Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Tahap implementasi adalah tahap dimana media pembelajaran berbasis web telah selesai dikembangkan. Pada tahap ini adalah tahap dimana semua validator telah menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis web ini sudah layak untuk diterapkan kepada peserta didik. Pada tahap implementasi ini bertujuan mengatasi permasalahan yang sebelumnya dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Tahap implementasi ini juga bertujuan untuk menguji produk melalui respon siswa. Respon siswa ini merupakan sebuah penilaian mengenai produk media pembelajaran berbasis web. Tahap uji coba melalui dua tahap yaitu skala kecil dan skala besar.

#### **5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)**

Tahap evaluasi ini adalah tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE. Pada tahap ini langkah yang dilakukan peneliti adalah revisi produk dengan melihat hasil penilaian yang sebelumnya dilakukan pada

tahap implementasi. Kelemahan dan kekurangan yang ditemukan pada tahap implementasi selanjutnya dijadikan perbaikan dari media pembelajaran berbasis *web* yang dikembangkan. Jika hasil yang didapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

### **C. Uji Coba Produk**

Uji coba produk dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Dalam bagian ini perlu dikemukakan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **1. Desain Uji Coba**

Desain uji produk adalah menentukan desain yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk. Media pembelajaran berbasis web yang telah disusun divalidasi oleh dosen ahli dan guru Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengetahui validitas produk yang dikembangkan. Setelah validasi dan perbaikan kemudian dilakukan uji coba kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Media yang dihasilkan berupa *web* yang dapat dibuka melalui laptop maupun *smartphone* dengan fitur yang sudah disediakan oleh *Google Sites*.

#### **2. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba produk merupakan karakteristik subjek uji coba yang perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap. Kriteria validator dan uji coba kelas terbatas. Kriteria validator ahli merupakan dosen dengan

minimal pendidikan S2. Dan untuk ahli materi Pendidikan Agama Islam harus menguasai materi PAI. Sedangkan kriteria untuk ahli media adalah dosen yang pernah mengampu mata kuliah media pembelajaran atau yang telah memiliki banyak berpengalaman dalam hal media.

Untuk validator pengguna/pendidik yaitu guru PAI SMAN 1 Tenggarang dengan pendidikan minimal S1 dan menguasai materi yang dikembangkan dalam media belajar berupa web. Uji coba pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 1 Tenggarang sebanyak 6 orang peserta didik untuk skala kecil dan untuk skala besar 30 peserta didik.

### **3. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini ada dua data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif berupa saran, kritik, masukan dari para validator, pendidik dan peserta didik. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil instrumen validasi ahli dan respon peserta didik.

### **4. Instrument Pengumpulan Data**

Pada bagian ini mengemukakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penilaian ini menggunakan pedoman wawancara, angket validasi dan angket respons. Lembar validasi diberikan kepada validator yang kemudian memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berbasis *web* yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan cara memberikan ceklis pada setiap baris dan kolom yang sudah sesuai dengan kriteria. Kritik dan komentar terhadap perbaikan media pembelajaran berbasis *web* akan dikelola datanya dan menggunakan rumus

validitas oleh peneliti. Berikut kisi-kisi penyusunan angket validasi ahli materi.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi**

No.	Aspek	Komponen	No. Pertanyaan	Jumlah
1	Kelayakan isi	Kesesuaian Materi	1,2,3	3
		Mendorong Keingintahuan	4	1
2	Kelayakan Penyajian	Penyajian Pembelajaran	5	1
3	Kelayakan Bahasa	Bahasa	6,7	2

Dimodifikasi dari (Stevi, 2019:56)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Berikut kisi-kisi penyusunan angket validasi ahli media.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media**

No.	Aspek	No. Pertanyaan	Jumlah
1	Penyajian	1,2,3,4,5	5
2	Kebahasaan	6,7,8	3
3	Kegrafisan	9,10,11	3

Dimodifikasi dari (Stevi, 2019:56)

Instrumen respon peserta didik diberikan kepada peserta didik kelas X SMAN 1 Tenggara oleh peneliti. Setelah menggunakan dan mengamati media pembelajaran berbasis *web* maka siswa memberikan penilaian melalui angket yang telah diberikan dengan memberikan respon sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Angket yang digunakan berbentuk *checklist* menggunakan skala *likert*. Skala *likert* dalam penelitian pengembangan digunakan untuk mengembangkan instrument yang digunakan oleh peneliti sehingga dari instrumen tersebut digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan.<sup>50</sup> Dengan kriteria dari masing-masing skala penilaian yang digunakan sebagai berikut:

<sup>50</sup> Sugiyono. h 164

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Skala Penilaian**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan verifikasi data agar sebuah kejadian memiliki nilai akademis, sosial, dan ilmiah.<sup>51</sup> Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti melalui instrumen yang dikerjakan sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan. Data yang akan dianalisis adalah data evaluasi yang dilakukan oleh siswa dalam penggunaan media pembelajaran. Pengujian produk meliputi aspek tampilan atau penyajian data, penggunaan serta efek bagi pembelajaran. Teknik yang digunakan untuk uji respon siswa pada skala kecil yaitu dengan teknik *random sampling* untuk skala kecil, sedangkan untuk skala besar menggunakan teknik sampel.

Data hasil validasi oleh para validator ahli materi dan ahli media dan guru Pendidikan Agama Islam dianalisis dengan perhitungan skor yang telah diperoleh kemudian diubah dalam bentuk persentase. Rumus

<sup>51</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.96



yang digunakan untuk menghitung data dari ahli materi, ahli media, dan guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$V\text{-ah} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

V-ah : Validasi Ahli (Nilai Presentase)

Tse : Total Skor empiric yang didapatkan berdasarkan penilaian ahli, pengguna atau hasil angket respons siswa

Tsh : Total skor maksimal yang diharapkan

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Validasi Ahli**

No.	Kriteria Validasi	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100%	Sangat Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85%	Valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi
3.	50,01% - 70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu direvisi
4.	01% - 50%	Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan

Rumus yang akan digunakan dalam analisis data respon peserta

didik:

$$V - au = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \%$$

Keterangan:

V - au : Validasi audiens

Tse : Total skor *empiric* yang didapatkan berdasarkan penilaian ahli, pengguna atau hasil engket respons siswa

<sup>52</sup> Sa'dam Akba, *Instrument Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)

Tsh : Total Skor Maksimal yang diharapkan

**Table 3.5**  
**Kriteria Uji Respon Peserta Didik**

No.	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	81% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	61% - 80%	Valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi
3.	41% - 60%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu direvisi
4.	21% - 40%	Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan
5.	0% - 20%	Sangat tidak valid, tidak boleh dipergunakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Penyajian Data Uji Coba

Hasil pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah menghasilkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *google sites* untuk kelas X. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yaitu, *Analysis, Design, Develop, Implementation, Evaluation*. Berikut pelaksanaan keseluruhan prosedur pengembangan dalam penelitian ini:

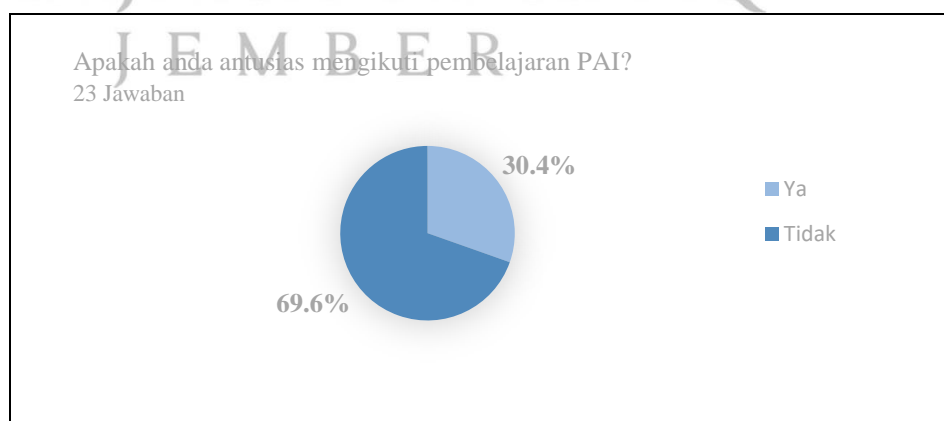
##### 1. Analisis (*Analysis*)

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Tenggarang dijadikan sebagai pedoman penyusunan media pembelajaran berbasis *google sites* ini. Tahapan pertama pada penelitian ini adalah tahap analisis (*analysis*) yang mana dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran. Analisis yang dilakukan diantaranya analisis kebutuhan, fasilitas sekolah yang tersedia, serta media pembelajaran.

Tahapan pertama yaitu melakukan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengidentifikasi produk apa yang dibutuhkan, dimana peneliti harus mengetahui permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Tenggarang. Permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Tenggarang ini yaitu pada media pembelajaran dimana menggunakan PPT serta buku pegangan siswa dan jarang memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang ada pada mata pelajaran PAI. Kemudian ditambah lagi dengan situasi peserta

didik yang bosan karena guru hanya menggunakan media tersebut, sehingga umpan balik peserta didik merasa kurang. Hal ini tentu menjadi hambatan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas selama ini. Pada permasalahan tersebut mendukung peneliti untuk mengembangkan sebuah media yang menarik yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis *google sites*. Media ini dapat digunakan saat pembelajaran *online* karena dapat diakses ketika ada jaringan internet sehingga memanfaatkan fasilitas wifi yang disediakan sekolah dan menjadi *point plus*/tambahan karena dapat diakses dimana pun dan kapan pun tanpa terkendala oleh ketersediaan buku-buku pelajaran.

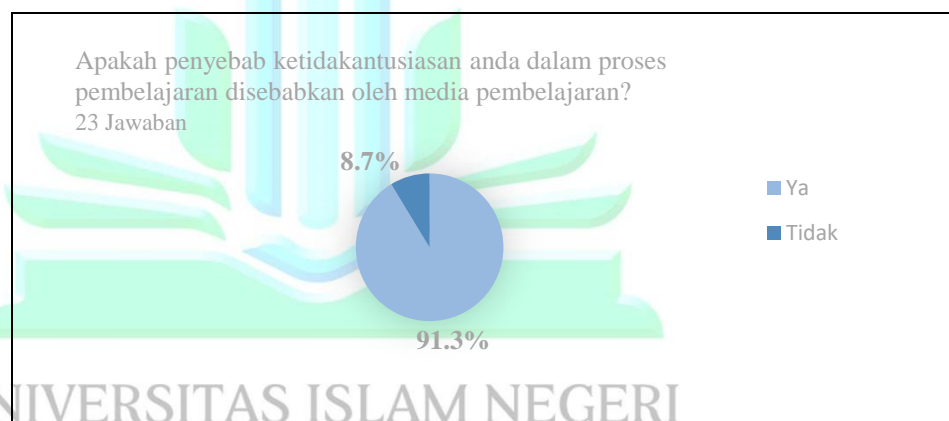
Tahapan yang kedua yaitu analisis kebutuhan peserta didik. Dari hasil analisis ini melalui angket kuisisioner yang telah disebar untuk kelas XA melalui *google form* dapat diketahui sebagai berikut:



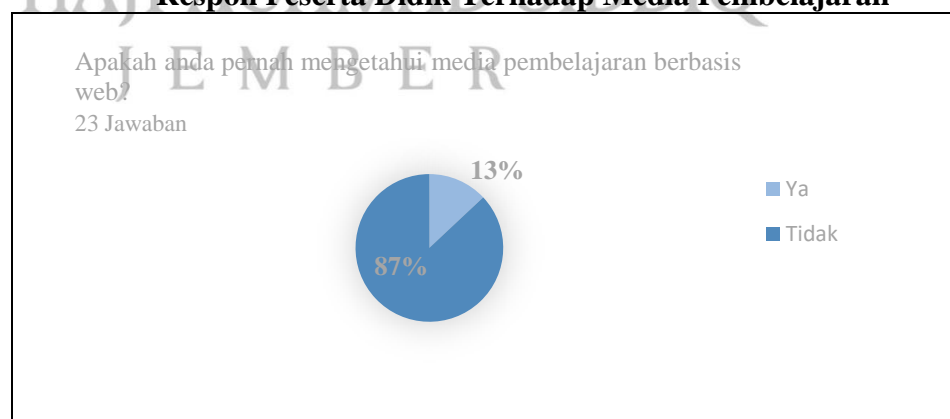
**Gambar 4.1**  
**Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**



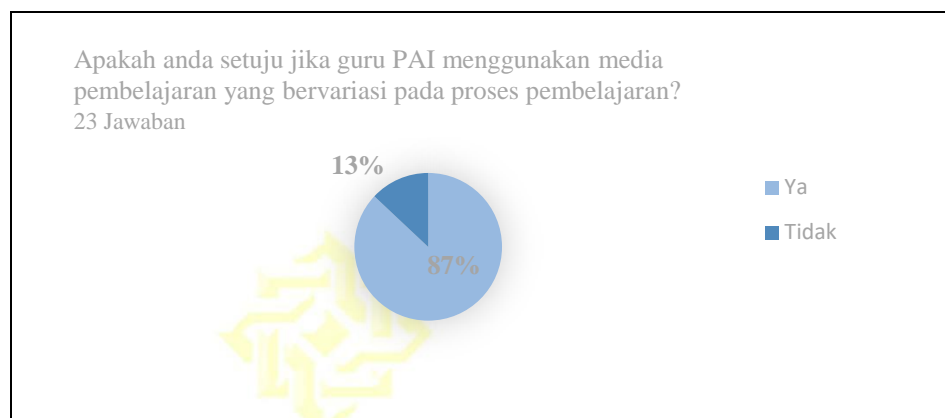
**Gambar 4.2**  
**Respon Peserta Didik Terhadap Cara Mengajar Guru**



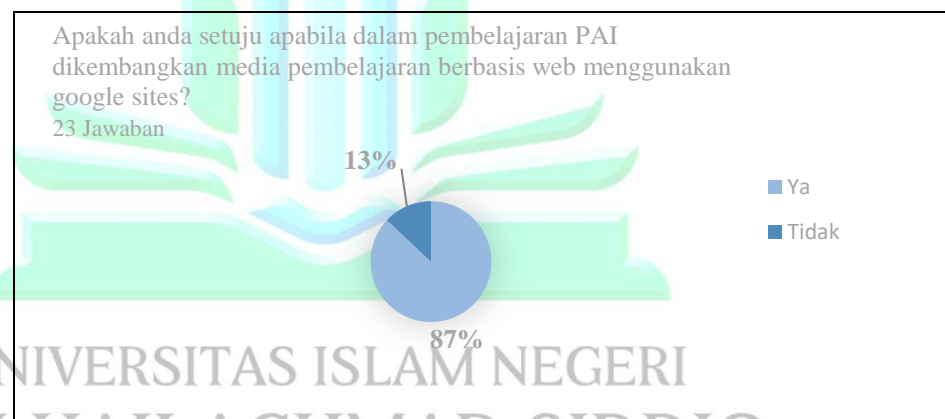
**Gambar 4.3**  
**Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran**



**Gambar 4.4**  
**Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web**



**Gambar 4.5**  
**Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran yang Bevariasi**



**Gambar 4.6**  
**Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites**

Tahap ketiga yaitu kebutuhan analisis media. Pada wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu Guru PAI di SMA Negeri 1 Tenggarang bahwa siswa diperbolehkan untuk membawa *handphone* ke sekolah, pada saat belajar pun siswa-siswi menggunakan *handphone* untuk mencari sumber belajar tambahan, sehingga siswa-siswi sudah tidak asing lagi dalam membuka pelajaran diblog melalui *handphone*, namun kembali lagi pada penggunaan *handphone* di dalam kelas dilaksanakan ketika guru materi pelajaran pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung mengijinkan

menggunakan *handphone* di kelas. Media pembelajaran berbasis *google sites* dianggap cocok karena sekolah sudah menyediakan fasilitas seperti jaringan internet berupa wifi pada beberapa kelas.

## 2. Desain (*Design*)

Tahapan ke dua yang dilakukan pada metode penelitian ini adalah desain. Tahap ini merupakan pembuatan media pembelajaran berbasis *web* yaitu menggunakan *google sites*. Pada pembuatan media pembelajaran berbasis *web* menggunakan *google sites* ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

### a. Pemilihan media

Pemilihan media yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis *web* dikembangkan menggunakan *google sites*. Untuk

mendesain media pembelajaran yang menarik, perlu diperhatikan

untuk merancang media pembelajaran berbasis *google sites*, dalam hal

ini peneliti memilih menggunakan *Microsoft Word* (untuk materi),

*Youtube* (untuk video pembelajaran), *Wordwall* (untuk Kuis dan

Latihan Soal). Peneliti memilih media ini karena dapat diakses secara

gratis karena *google sites* termasuk dalam cakupan *google*, kemudian

dapat menggabungkan beberapa macam hal menjadi satu.

Menggunakan *google sites* juga cocok untuk pemula karena dalam

pengerjaanya tidak memerlukan pengetahuan coding untuk

membuatnya serta tidak perlu adanya *install-uninstall*. Media ini



belum pernah dikembangkan di SMAN 1 Tenggarang ini sehingga menjadi pengalaman baru baik untuk guru maupun siswa dan siswi.

Setelah pemilihan desain media selesai, lalu beberapa media tersebut disatukan ke dalam google sites sehingga mengubah tampilan media google sites menjadi media pembelajaran berbasis *google sites*.

#### b. Pemilihan Format

Pemilihan format media pembelajaran berbasis *google sites* bervariasi. Berikut unsur-unsur dalam media pembelajaran berbasis *google sites*:

##### 1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran diambil dari buku paket Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2021 yang diciptakan oleh

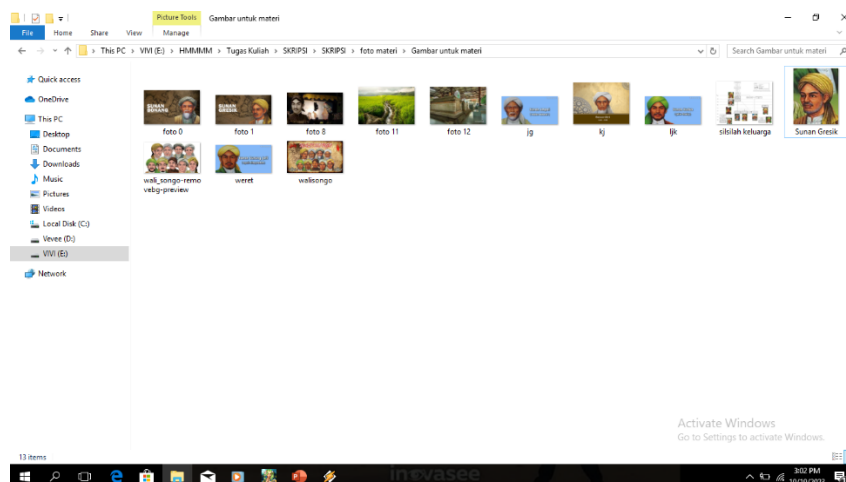
Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati dan disesuaikan dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dari SMAN 1 Tenggarang.

Untuk tujuan pembelajaran tidak ditulis pada *Microsoft word* karena tidak terlalu banyak sehingga dapat langsung dicantumkan atau dipaparkan pada media pembelajaran yang akan dikembangkan nanti. Untuk *background* akan menggunakan gambar walisongo dengan tema warna abu tua. Gambar tersebut merupakan hasil unduhan dari google yang dipilih sesuai dengan materi media pembelajaran yang akan dikembangkan.

## 2) Materi

Acuan dalam pembuatan materi pada media pembelajaran PAI berbasis *google sites* ini yaitu pada buku Paket Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2021 yang diciptakan oleh Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati. Materi yang akan dibuat yaitu pada bab Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia yang merupakan bab terakhir dalam pembelajaran semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pembuatan materi dilakukan pada *Microsoft word* dengan beberapa sub bab materi yaitu Periode pra Walisongo yang menerangkan mengenai perjalanan sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Pada sub bab kedua membahas sejarah dan peran Walisongo dalam menyebarkan islam yang berisi mengenai penjelasan walisongo. Sub bab ketiga membahas metode dakwah Walisongo yang menerangkan bagaimana kontribusi dan strategi walisongo dalam membentuk masyarakat Islam di Pulau Jawa. Pada sub bab keempat membahas teladan Walisongo mengenai beberapa hal penting yang dapat diambil sebagai Teladan Walisongo. Yang terakhir terdapat sub bab *ibrah* mempelajari peran dan metode Walisongo dalam menyebarkan ajaran Islam di Indonesia.

Pada bagian gambar diambil dari *google* yang dipilih sesuai dengan materi atau sub bab yang dibahas dan disertai dengan alamat *web* gambar.



**Gambar 4.7**  
**Tampilan Beberapa Gambar untuk Materi**

Kemudian pada penempatan gambar tidak ada syarat khusus, disesuaikan dengan menarik atau tidaknya penempatan gambar dan pada ukuran gambarnya disamakan dengan semua gambar. Agar lebih menarik maka pada dasar background di *setting watermark* dengan gambar walisongo dan untuk warnanya *apply* dengan warna biru agar lebih berwarna. Setelah semua selesai materi yang tersimpan dalam bentuk *word document* di *export* dalam bentuk pdf.

### 3) Video

Video dalam media pembelajaran berbasis web ini terdapat 9 video yang diambil dari youtube peneliti. Durasi video tidak panjang agar peserta didik tidak bosan melihatnya. Kesembilan video tersebut membahas masing-masing sunan, maksudnya pada satu video hanya membahas satu sunan saja. Sama halnya dengan materi, video ini membahas asal-muasal sunan, tempat kelahiran,

kemudian, strategi dakwah, dan bagaimana teladan pada masing-masing sunan.

#### 4) Proyek

Proyek ini disajikan untuk tugas kelompok, dimana pada *point* ini akan diarahkan bagaimana membentuk kelompok beserta tugasnya. Terdapat 7 *point* sebagai arahan di tugas kelompok ini. Pada *point* pertama akan disajikan tugas setiap kelompok yang dibagi menjadi empat kelompok, namun untuk pembagiannya tidak dicantumkan bagaimana membagi kelompok karena hal ini tergantung kondisi di dalam kelas atau pembagian kelompok ini tergantung pada kesepakatan peserta didik dan guru di dalam kelas. Pada *point* kedua mencantumkan alat dan bahan yang diperlukan.

*Point* ke-3 hal/materi apa saja yang perlu dilengkapi dalam tugas kelompok. *Point* ke-4 dan 5 menyebutkan bagaimana penyajian tugas kelompok ini, dan *point* ke-6 dan 7 arahan untuk persentasi dan pemberian masukan atau saran.

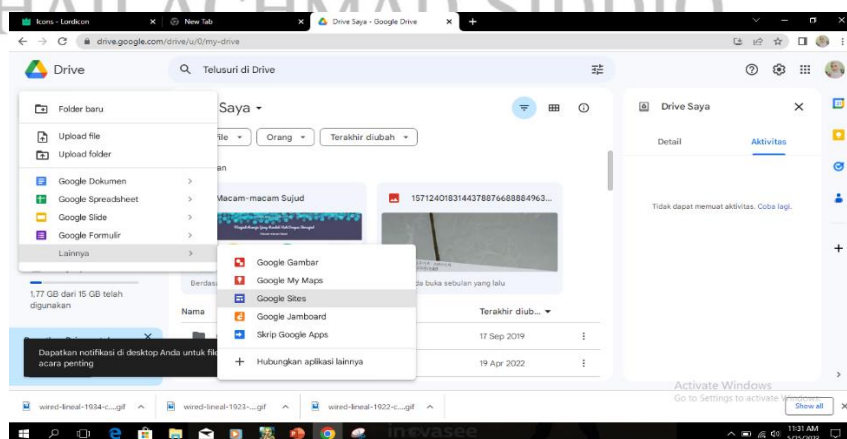
#### 5) Kuis dan Latihan Soal

Pada bagian soal ini dibagi menjadi dua yaitu lima untuk bagian kuis dan lima belas untuk bagian latihan soal, dengan materi Peran Tokoh Ulama Penyebaran Islam di Indonesia. Pembuatan 20 soal sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Pada kisi-kisi soal terdapat beberapa hal yang dicantumkan yaitu tujuan pembelajaran (TP), indikator

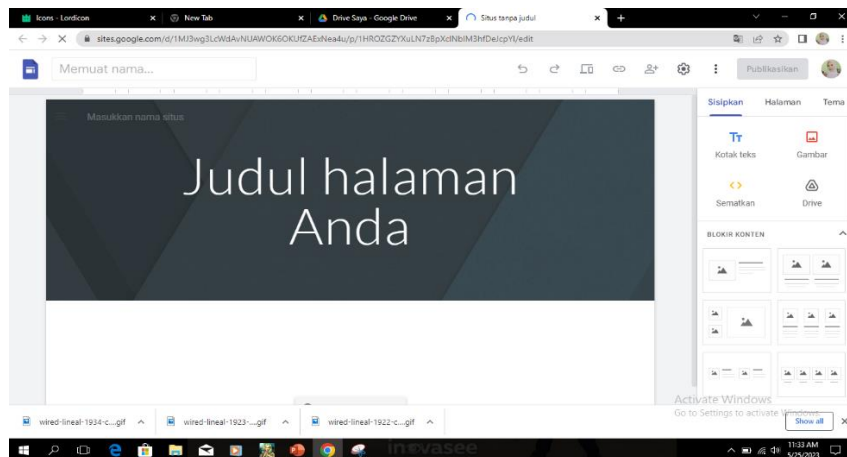
ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP), indikator soal, level kognitif, bentuk soal, nomor soal, soal serta kunci jawaban. Soal yang sudah selesai kemudian diterapkan pada *wordwall* dengan *setting* yang berbeda antara kuis dan latihan soal, yang kemudian disebarakan melalui *link*.

### c. Rancangan Halaman Muka

Perancangan halaman muka dilakukan dengan mendesain dengan isi judul media pembelajaran, *tools*, gambar bergerak, dan wallpaper. Untuk tahapan pertama pembuatan media ini wajib diakses melalui akun *google drive* peneliti agar media yang telah dibuat dapat tersimpan secara otomatis pada akun peneliti, setelah itu dilanjutkan dengan membuka folder baru dan *choose google sites* untuk membuat media yang diinginkan oleh peneliti.



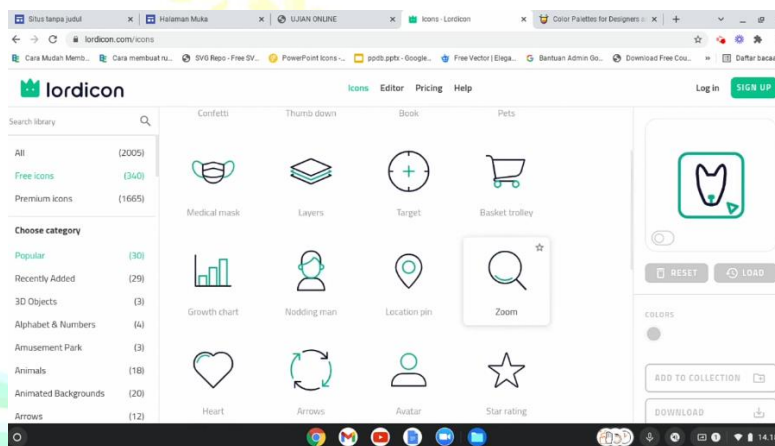
**Gambar 4.8**  
**Tampilan Google Drive**



**Gambar 4.9**  
**Tampilan Google Sites**

Nama situs di ujung bagian kiri pada judul halaman diisi dengan media pembelajaran PAI karena tujuan media ini untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bergeser pada kanan halaman diisi dengan unsur-unsur atau daftar apa saja yang akan dicantumkan pada media. Setelahnya pada judul halaman turut diisi sesuai dengan bab materi pelajaran yang akan dibahas pada media pembelajaran berbasis *google sites* ini dan *upload* wallpaper atau *background* dari judul halaman yang sesuai dengan bab materi pelajaran. Bergeser ke bawah merupakan *tools* gambar bergerak atau *gif* yang di dalamnya akan diisi dengan tujuan, materi pelajaran, video, proyek, serta kuis dan beberapa latihan soal. Untuk gambar bergerak atau *gif* dapat menggunakan sesuai dengan hal atau pembahasan yang akan dicantumkan namun dalam penelitian ini peneliti memilih *gif* dari web *Lordicon* yang dapat

*download* secara gratis dan hasil gambar yang sudah *download* tersebut dimasukkan ke dalam *google sites*. Setelah itu gambar tersebut disetting tujuannya ketika gambar tersebut *ditap/diklik* dapat terbuka sesuai dengan pembahasannya.



**Gambar 4.10**  
**Tampilan Lordicon**

#### d. Rancangan Tujuan Pembelajaran

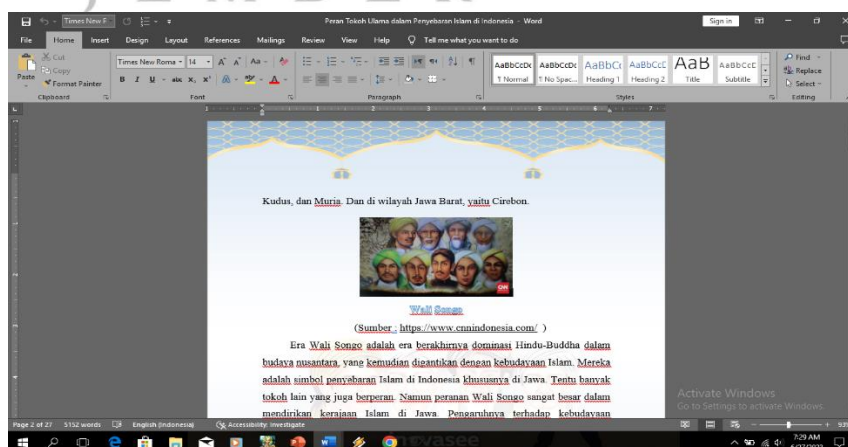
Tujuan Pembelajaran dilakukan sebagai acuan dalam menyusun isi materi pada media pembelajaran berbasis *google sites* ini pada materi peran tokoh ulama penyebaran agama Islam di Indonesia. Pada halaman tujuan pembelajaran ini tidak jauh berbeda dengan pembuatan halaman muka awal, hanya saja pada judul diganti dengan tujuan pembelajaran pada materi yang akan dibahas dan isi bagian bawah dengan beberapa tujuan pada bab materi peran tokoh ulama penyebaran agama Islam di Indonesia. Ketika ingin kembali atau *back* ke halaman muka maka tulisan



“*icon home*” pada bagian bawah dapat diklik sehingga secara otomatis akan beralih ke halaman muka.

#### e. Rancangan Materi

Penyusunan materi yang dilakukan peneliti yaitu pada bab Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia. Bagian materi pada media pembelajaran ini terdiri dari penjelasan periode pra walisongo, sejarah dan peran walisongo dalam menyebarkan Islam, metode dakwah walisongo, teladan walisongo, *ibrah* mempelajari peran dan metode wali songo dalam menyebarkan ajaran Islam di Indonesia. Beberapa sub tersebut dirancang menggunakan *Microsoft word* yang dilengkapi dengan gambar dan yang menjadi acuan pada materi tersebut adalah buku paket PAI kurikulum Merdeka Belajar yang terbaru. Setelah *file* materi selesai, *file* tersebut diupload pada *google drive* yang kemudian akan dimasukkan pada *google sites*.



**Gambar 4.11**  
**Tampilan Meteri Pada *Microsoft Word***

Pada pembuatan rancangan materi pembelajaran ini tidak jauh berbeda dengan pembuatan halaman muka awal dan tujuan pembelajaran, hanya saja pada judul diganti dengan materi dan isi pada bagian bawah terdapat *file* materi yang dapat didownload pada bab materi peran tokoh ulama penyebaran agama Islam di Indonesia.

f. Rancangan Video

Rancangan video ini disajikan untuk tambahan materi atau informasi selain materi yang disajikan oleh peneliti pada *google sites*. Dalam pembuatan laman video ini tidak jauh berbeda dengan pembahasan yang lain hanya perlu mengganti beberapa bagian saja.

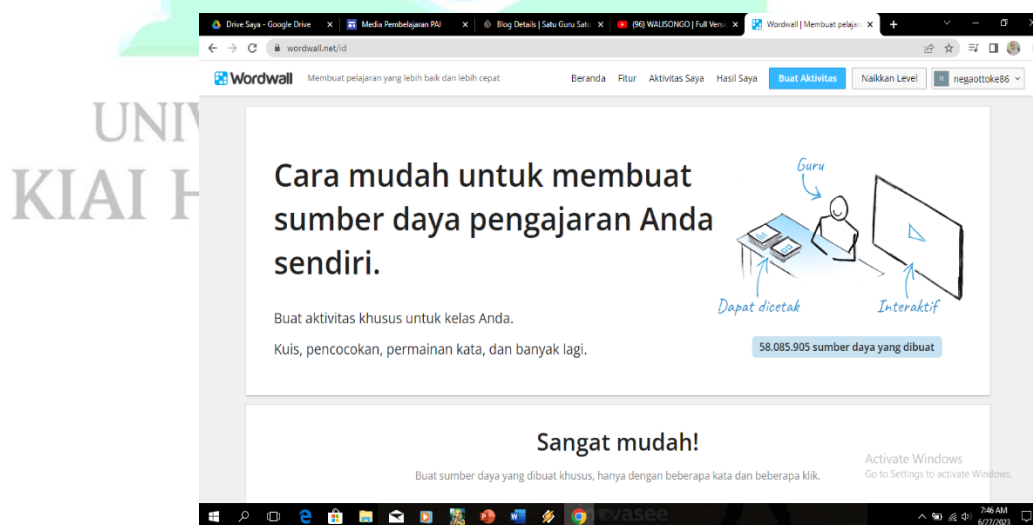
g. Rancangan Proyek

Proyek ini disajikan sebagai bahan tugas kelompok yang sudah terdapat arahan bagaimana membentuk kelompok, dan tugas apa saja yang akan dilakukan dalam proyek ini. Pembuatan pada rancangan proyek pembelajaran ini tidak jauh berbeda dengan pembuatan laman yang sebelumnya. Pada bagian isi dapat diisi secara langsung di *web google sites* dengan menjabarkan arahan-arahan yang perlu diperhatikan dalam berkelompok.

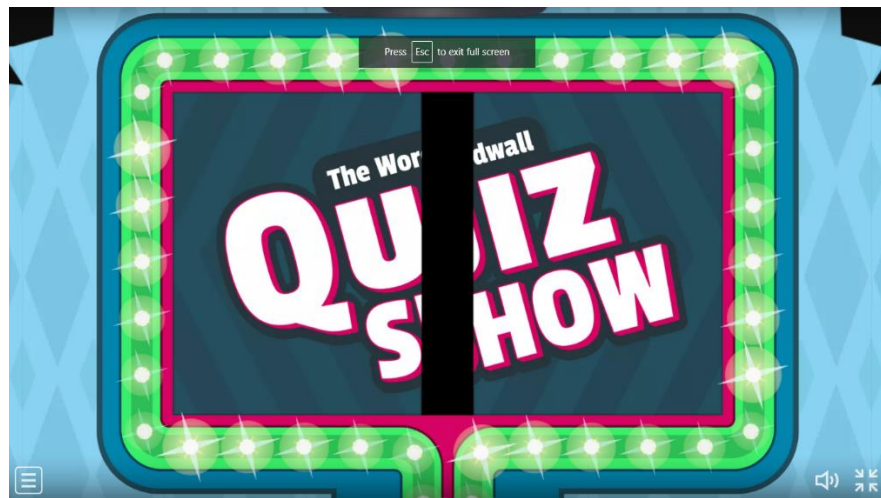
h. Rancangan Kuis dan Latihan Soal

Pada rancangan kuis dan latihan soal ini disajikan untuk individu atau masing-masing siswa dalam bentuk *link* yang

tercantum pada *google sites*. Pada pembuatan soal kuis dan latihan soal diambil dari kisi-kisi soal (ada pada lampiran) yang ada pada *microsoft word* yang kemudian soal tersebut diterapkan menggunakan *wordwall* dan setelahnya soal yang sudah dibuat di *wordwall* akan dibagikan ke dalam *google sites* dalam bentuk *link*. Sama halnya dengan *google sites* dan *lordicon*, *wordwall* ini dapat diakses secara gratis tanpa pungut biaya dengan berbagai macam tampilan yang dapat peneliti pilih agar lebih menarik. Dalam pembuatan laman kuis dan latihan soal sama seperti pembuatan pada laman sebelumnya dengan beberapa bagian yang perlu diganti.



**Gambar 4.12**  
**Tampilan Wordwall**



**Gambar 4.13**  
Tampilan Quiz Pada Google Sites



**Gambar 4.14**  
Tampilan Latihan Soal Pada Google Sites

### 3. Pengembangan (*Develop*)

Tahapan yang ketiga dari pengembangan model ADDIE ialah *Development* (pengembangan). Pada tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran setelah melalui tahap revisi berdasarkan saran dan juga masukan dari para ahli pada tahap



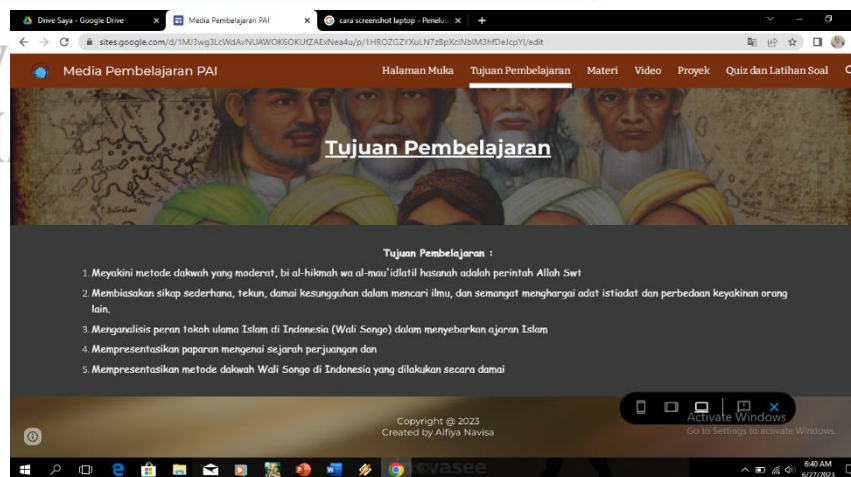
a. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web

1) Halaman Muka



**Gambar 4.15**  
Tampilan Hasil Pengembangan Halaman Muka Media Pembelajaran Berbasis Web

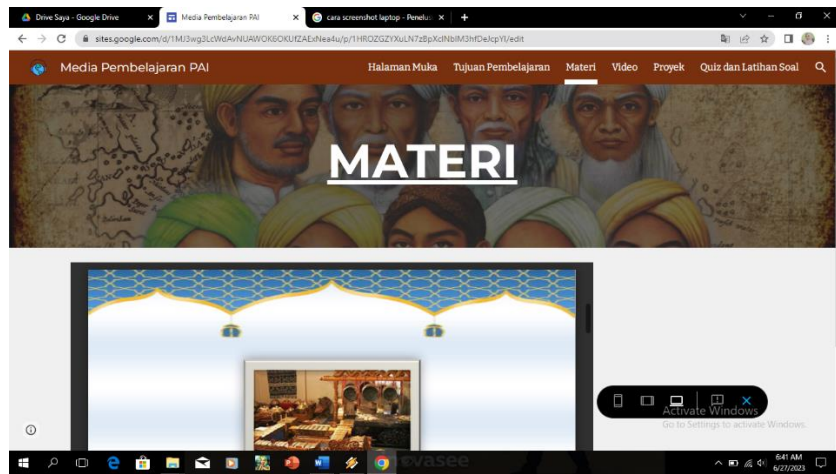
2) Tujuan Pembelajaran



**Gambar 4.16**  
Tampilan Hasil Pengembangan Tujuan Pembelajaran Media Pembelajaran Berbasis Web

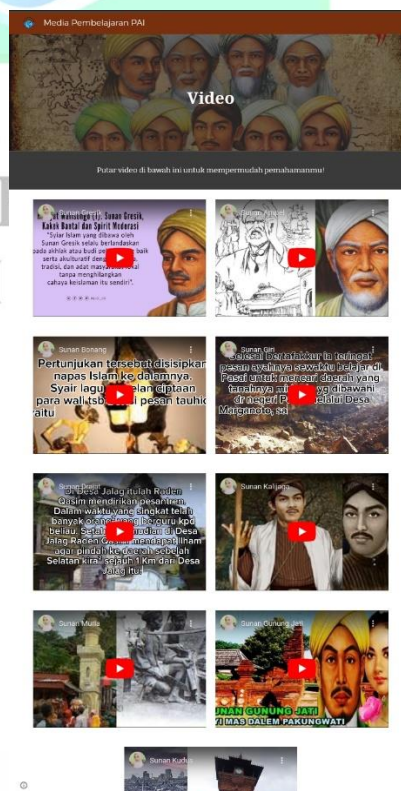


### 3) Materi



**Gambar 4.17**  
Tampilan Hasil Pengembangan Materi Media Pembelajaran Berbasis Web

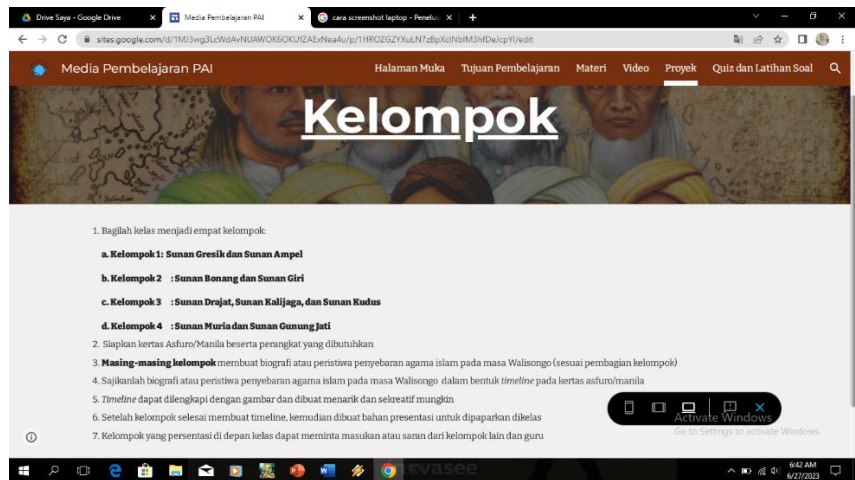
### 4) Video



**Gambar 4.18**  
Tampilan Hasil Pengembangan Video Media Pembelajaran Berbasis Web

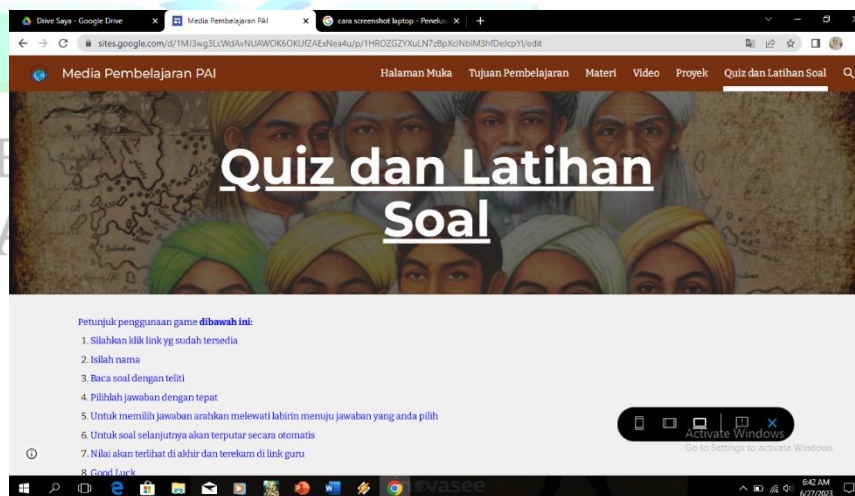


## 5) Proyek



**Gambar 4.19**  
**Tampilan Hasil Pengembangan Proyek Media Pembelajaran Berbasis Web**

## 6) Quiz dan Latihan Soal



**Gambar 4.20**  
**Tampilan Hasil Pengembangan Quiz dan Latihan Soal Media Pembelajaran Berbasis Web**

### b. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu Dr. H. Mursalim, S. Ag, M. Ag. Adapun nilai validasi terhadap media pembelajaran berbasis *google sites*

pada materi peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia disajikan pada table berikut.

**Tabel 4.1**  
**Validasi Ahli Materi**

No.	Aspek Penilaian	Nomor Butir Kriteria	T Se	T Sh
1.	Kelayakan Isi	1,2,3,4	20	20
2.	Kelayakan Penyajian	5	5	5
3.	Kelayakan Bahasa	6,7	9	10
Jumlah			34	35
Skor %			97%	
Kategori Kelayakan			Sangat Valid	

Adapun komentar dan saran dari validator ahli materi disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Komentar dan Saran Ahli Materi**

Nama	Komentar dan Saran
Dr. H. Mursalim, S.Ag., M.Ag.	Secara keseluruhan isi sudah memenuhi dan bagus, Kedepan bisa ditingkatkan lagi!

Berdasarkan tabel 4. saran yang diberikan oleh validator terhadap media pembelajaran berbasis *google sites* yang digunakan sudah sangat layak digunakan dengan tingkat kevalidan yang diperoleh yaitu 97% dengan kategori dapat digunakan tanpa revisi.

### c. Validasi Media

Validasi media dilakukan oleh dosen validator ahli media yaitu Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I yang merupakan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Adapun nilai validasi terhadap media pembelajaran berbasis web pada materi peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.3**  
**Validasi Ahli Media**

No.	Aspek Penilaian	Nomor Butir Kriteria	T se	T sh
1.	Penyajian	1,2,3,4,5	18	25
2.	Kebahasaan	6,7,8	12	15
3.	Kegrafisan	9,10,11	11	15
Jumlah			41	55
Skor 5			75%	
Kategori Kelayakan			Valid	

Adapun komentar dan perbaikan serta perbaikan dari validator ahli media disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Komentar dan Saran Ahli Media**

Nama	Komentar dan Saran
Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I	Cantumkan sumber pada video pembelajaran jika dari youtube orang lain
	No 3 dan 4 pada laman Proyek ada tulisan Biografi atau peristiwa, diganti menjadi biografi dan peristiwa
	Link untuk guru belum tersedia

Berdasarkan tabel 4.4 Saran dan komentar yang diberikan oleh validator media terhadap media pembelajaran berbasis *google sites* sudah layak digunakan dengan tingkat kevalidan 75% dengan kategori dapat digunakan namun perlu adanya revisi, maka dari itu perlu melakukan perbaikan.

d. Validasi Guru SMA

Validasi Guru dilakukan oleh Kamilatul Badriyah, S.Ag, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso. Adapun nilai validasi terhadap media pembelajaran berbasis *google sites* pada materi peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**  
**Validasi Materi Guru**

No.	Aspek Penilaian	Nomor Butir Kriteria	T Se	T Sh
1.	Kelayakan Isi	1,2,3,4	19	20
2.	Kelayakan Penyajian	5	5	5
3.	Kelayakan Bahasa	6,7	9	10
Jumlah			33	35
Skor %			95%	
Kategori kelayakan			Sangat Valid	

**Tabel 4.6**  
**Validasi Media Guru**

No.	Aspek Penilaian	Nomor Butir Kriteria	T se	T sh
1.	Penyajian	1,2,3,4,5	23	25
2.	Kebahasaan	6,7,8	15	15
3.	Kegrafisan	9,10,11	14	15

Jumlah	52	55
Skor %	95%	
Kategori Kelayakan	Sangat Valid	

#### 4. Implementasi

Tahap keempat dari model ADDIE ialah Implementasi yaitu menguji cobakan media dimana pada tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan berupa media berbasis *google sites* pada materi peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia. Uji coba pada penelitian ini ada dua macam yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Alat pengumpulan data untuk mengetahui respon siswa yaitu berupa angket. Berikut hasil angket dari uji coba skala kecil dan skala besar.

Uji coba skala kecil merupakan produk yang telah direvisi baik dari dosen maupun guru akan di uji cobakan kepada peserta didik kelas XA. Jumlah siswa-siswi kelas XA secara keseluruhan yaitu 23 orang. Skala kecil yang dilakukan peneliti mengambil 12 peserta didik yang dipilih secara random. Uji coba 12 peserta didik ini diambil secara acak menjadi respondennya. Hal ini dilakukan agar produk yang dikembangkan lebih baik kedepannya. Berikut hasil dari angket skala kecil.

**Tabel 4.7**  
**Respon Siswa Skala Kecil**

Tse	735
Tsh	900
Skor %	82%
Kategori kelayakan	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.7 Bahwasanya didapatkan persentase 82% terhadap media pembelajaran berbasis web sudah sangat valid. Kekurangan yang terjadi pada uji coba skala kecil akan diperbaiki oleh peneliti. Setelah melakukan revisi pada skala kecil yang melibatkan 12 peserta didik selanjutnya dengan menguji cobakan produk skala besar. Berikut beberapa komentar dan saran pada saat melakukan uji coba skala kecil:

**Tabel 4.8**  
**Komentar dan Saran Uji Coba Skala Kecil**

Rekapan Komentar dan Saran Responden	Tampilan webnya menarik dan membuat saya juga tertarik untuk mempelajari materi yang diberikan
	Untuk gambarnya sudah sesuai
	Media pembelajaran berbasis web ini membuat saya lebih mudah mengerjakan
	Suka dengan webnya, tapi kurang berwarna saja. terima kasih
	Jika ada pengertian yang penting tolong tulisannya dibedakan seperti di pertebal atau dimiringkan

a. Uji Coba Skala Besar

Produk yang telah diperbaiki pada skala kecil selanjutnya melakukan uji skala besar. Uji skala besar respondennya adalah

seluruh anggota kelas XA dengan jumlah 23 siswa-siswi. Adapun hasil angket uji skala besar ialah sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Respon Siswa Skala Besar**

Tse	1421
Tsh	1725
Skor %	82%
Kategori kelayakan	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4. diperoleh persentase 82% terhadap media pembelajaran berbasis *google sites* dengan kategori sangat valid. Tanggapan peserta didik melalui angket menyatakan media sangat layak digunakan. Saran lain dari peserta didik mengenai produk yang dikembangkan yaitu sangat menarik, materinya sesuai, efisien, bahasanya mudah dipahami dan tidak membosankan.

#### 5. Evaluasi (*Evaluate*)

Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan evaluasi formatif dimana tahap evaluasi dilakukan dengan melihat kekurangan serta kelebihan setelah implementasi skala besar dilaksanakan. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran berbasis *google sites*:

##### a. Kelebihan Produk Hasil Pengembangan

- 1) Media pembelajaran berbasis *google sites* selain sebagai media dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik
- 2) Media pembelajaran berbasis *google sites* dengan materi Peran Tokoh Ulama Penyebaran Islam di Indonesia dapat dijadikan



media pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran.

- 3) Produk yang digunakan dapat digunakan secara mandiri karena bersifat digital sehingga dapat diakses dimanapun dan kapan pun.

b. Kekurangan Produk Hasil Pengembangan

- 1) Media pembelajaran berbasis *googles sites* ini terbatas mapa materi Peran Tokoh Ulama Penyebaran islam di Indonesia
- 2) Produk yang dikembangkan hanya dapat digunakan secara digital pada laptop, PC, dan *smartphone*.
- 3) Pengaksesan media pembelajaran berbasis *google sites* ini memerlukan jaringan internet.

## B. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjelaskan hasil data uji coba produk.

Hasil uji coba perlu ditunjukkan dalam bagian akhir butir ini. Penjelasan berikut merupakan dasar dalam melakukan revisi produk.

### 1. Analisis Hasil Uji Coba Ahli Materi

**Tabel 4.10**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No.	Aspek Penilaian	Nomor Butir Kriteria	T Se	T Sh
1.	Kelayakan Isi	1,2,3,4	20	20
2.	Kelayakan Penyajian	5	5	5
3.	Kelayakan Bahasa	6,7	9	10
Jumlah			34	35
Skor %			97%	
Kategori Kelayakan			Sangat Valid	

Validasi ahli materi dilakukan oleh Dr. H. Mursalim. S.Ag, M.Ag pada tanggal 15 Juni 2023, pada aspek kelayakan isi diperoleh skor 20 kemudian dibagi skor maksimum 20 dan dikalikan 100%, sehingga diperoleh hasil 100%. Pada aspek kelayakan penyajian diperoleh skor 5 kemudian dibagi skor maksimum 5 dan dikalikan 100% sehingga diperoleh hasil 100%. Kemudian pada aspek kelayakan bahasa diperoleh skor 9 yang selanjutnya dibagi skor maksimum 10 dan dikalikan 100% sehingga diperoleh hasil 90%. Dari beberapa aspek diatas dengan jumlah pertanyaan 7 butir, maka dapat diketahui rata-rata hasil yang telah diberikan oleh validator yaitu 0.966667 atau 97% dengan kategori sangat valid atau dapat digunakan tanpa ada revisi. Sehingga produk media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *google sites* untuk kelas X dengan kajian materi peran tokoh ulama penyebaran Islam di Indonesia dinyatakan sangat valid dalam aspek materi dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

## 2. Hasil Uji Coba Ahli Media

**Tabel 4.11**  
**Hasil Validasi Ahli Media**

No.	Aspek Penilaian	Nomor Butir Kriteria	T se	T sh
1.	Penyajian	1,2,3,4,5	18	25
2.	Kebahasaan	6,7,8	12	15
3.	Kegrafisan	9,10,11	11	15
Jumlah			41	55
Skor 5			75%	
Kategori Kelayakan			Valid	

Validasi ahli materi dilakukan oleh Siti Dawiyah Farichah M, Pd.I pada tanggal 15 Juni 2023, pada penyajian diperoleh skor 18 kemudian dibagi skor maksimum 25 dan dikalikan 100%, sehingga diperoleh hasil 72%. Pada aspek kebahasaan diperoleh skor 12 kemudian dibagi skor maksimum 15 dan dikalikan 100% sehingga diperoleh hasil 80%. Kemudian pada aspek kegrafisan diperoleh skor 11 yang selanjutnya dibagi skor maksimum 15 dan dikalikan 100% sehingga diperoleh hasil 73,4%. Dari beberapa aspek diatas dengan jumlah pertanyaan 11 butir, maka dapat diketahui rata-rata hasil yang telah diberikan kepada validator media yaitu 0.751111 atau 75% dengan kategori Valid. Sehingga produk media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis web untuk kelas X dengan kajian materi peran tokoh ulama penyebaran Islam di Indonesia dinyatakan valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi dalam aspek media dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

### 3. Hasil Uji Guru

**Tabel 4.12**  
**Hasil Validasi Materi Guru**

No.	Aspek Penilaian	Nomor Butir Kriteria	T Se	T Sh
1.	Kelayakan Isi	1,2,3,4	19	20
2.	Kelayakan Penyajian	5	5	5
3.	Kelayakan Bahasa	6,7	9	10
Jumlah			33	35
Skor %			95%	
Kategori kelayakan			Sangat Valid	

Validasi ahli materi yang kedua dilakukan oleh Kamilatul Badriyah. S.Ag, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di kelas XA SMAN 1 Tenggong Bondowoso pada tanggal 15 Juni 2023, pada aspek kelayakan isi diperoleh skor 19 kemudian dibagi skor maksimum 20 dan dikalikan 95%, sehingga diperoleh hasil 100%. Pada aspek kelayakan penyajian diperoleh skor 5 kemudian dibagi skor maksimum 5 dan dikalikan 100% sehingga diperoleh hasil 100%. Kemudian pada aspek kelayakan bahasa diperoleh skor 9 yang selanjutnya dibagi skor maksimum 10 dan dikalikan 100% sehingga diperoleh hasil 90%. Dari beberapa aspek diatas dengan jumlah pertanyaan 7 butir, maka dapat diketahui rata-rata hasil yang telah diberikan oleh validator yaitu 0.95 atau 95% dengan kategori sangat valid atau dapat digunakan tanpa ada revisi.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Validasi Media Guru**

No.	Aspek Penilaian	Nomor Butir Kriteria	T se	T sh
1.	Penyajian	1,2,3,4,5	23	25
2.	Kebahasaan	6,7,8	15	15
3.	Kegrafisan	9,10,11	14	15
Jumlah			52	55
Skor %			95%	
Kategori Kelayakan			Sangat Valid	

Validasi ahli media yang kedua dilakukan oleh Kamilatul Badriyah S.Ag. M, Pd pada tanggal 15 Juni 2023, pada penyajian diperoleh skor 19 kemudian dibagi skor maksimum 25 dan dikalikan 100%, sehingga diperoleh hasil 92%. Pada aspek kebahasaan diperoleh skor 14 kemudian dibagi skor maksimum 15 dan dikalikan 100% sehingga diperoleh hasil

93%. Kemudian pada aspek kegrafisan diperoleh skor 14 yang selanjutnya dibagi skor maksimum 15 dan dikalikan 100% sehingga diperoleh hasil 93%. Dari beberapa aspek diatas dengan jumlah pertanyaan 11 butir, maka dapat diketahui rata-rata hasil yang telah diberikan kepada validator media yaitu 0.928889 atau 93% dengan kategori Valid.

Hasil dari validator ahli materi dan media tersebut didapatkan rata-rata sebesar 94%. Sehingga produk media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *google sites* untuk kelas X dengan kajian materi peran tokoh ulama penyebaran Islam di Indonesia dinyatakan valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi dalam aspek materi dan media dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 4. Uji Coba Skala Kecil dan Skala Besar

**Tabel 4.14**  
**Hasil Respon Siswa Skala Kecil dan Skala Besar**

	Skala Kecil	Skala Besar
Tse	735	1421
Tsh	900	1725
Sajian Perhitungan	$\frac{735}{900} \times 100\%$	$\frac{1421}{1725} \times 100\%$
Skor %	82%	82%
Kategori kelayakan	Sangat Valid	Sangat Valid

Setelah melewati validasi dan revisi pada beberapa ahli langkah selanjutnya yaitu mendapatkan hasil respon peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan uji skala kecil dan uji skala besar. Uji coba skala kecil mendapatkan hasil persentase sebanyak 82% dengan kategori

sangat valid. Selain itu ada beberapa peserta didik memberi saran agar beberapa tulisan di cetak tebal. Sedangkan uji skala besar mendapatkan persentase 82% yang dikategorikan sangat valid. Berdasarkan tanggapan dari peserta didik baik uji skala kecil maupun skala besar dinyatakan sangat layak digunakan. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *google sites* dengan materi peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia dinilai sangat baik dan menarik sehingga peserta didik lebih memahami materi. Media pembelajaran berbasis *google sites* ini selain berguna bagi peserta didik juga berguna bagi pendidik yaitu sebagai alat bantu mengajar. Selain itu pendidik pun bisa memanfaatkan teknologi yang ada ini dengan efektif serta efisien.

### C. Revisi Produk

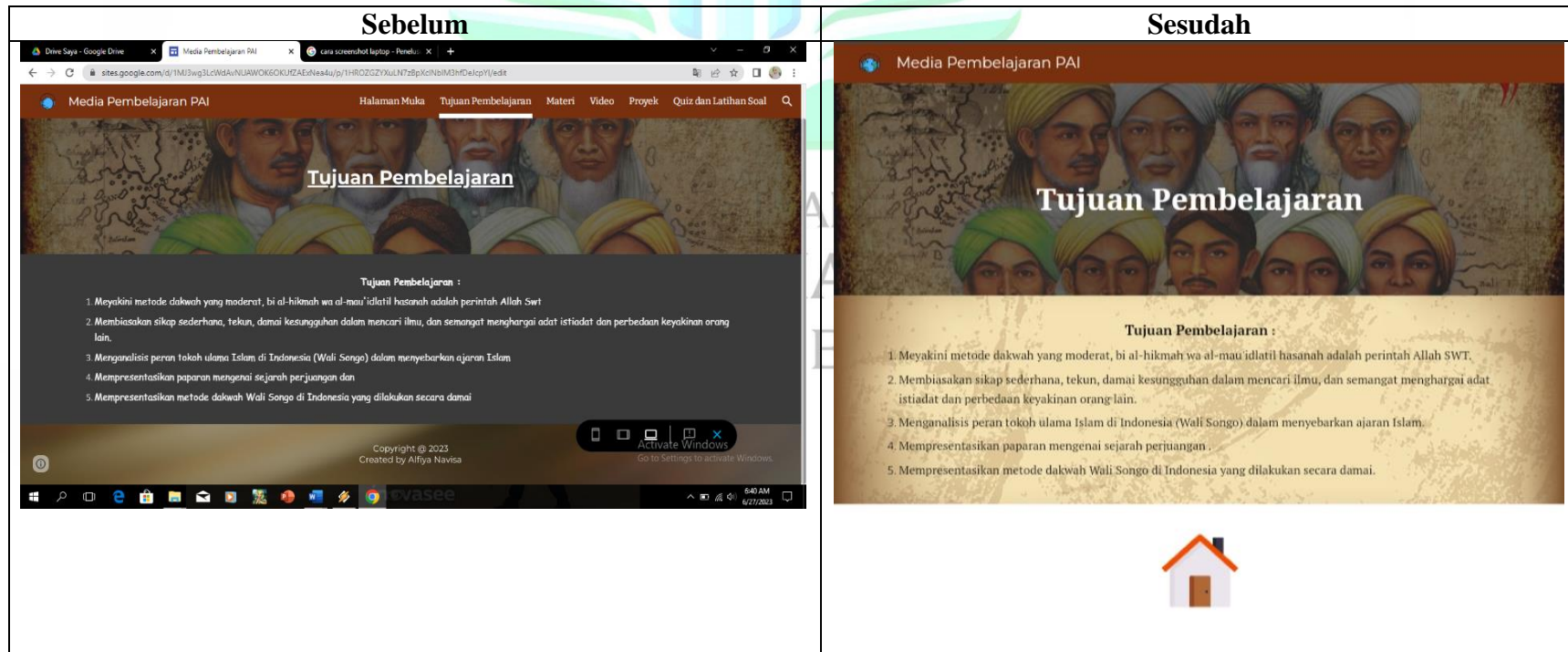
Revisi produk merupakan tahapan akhir dari pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *google sites* pada materi peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia. Setelah melalui beberapa validasi dari beberapa ahli dan saran maka desain keseluruhan dari media pembelajaran berbasis *google sites* pada materi peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia ialah sebagai berikut:



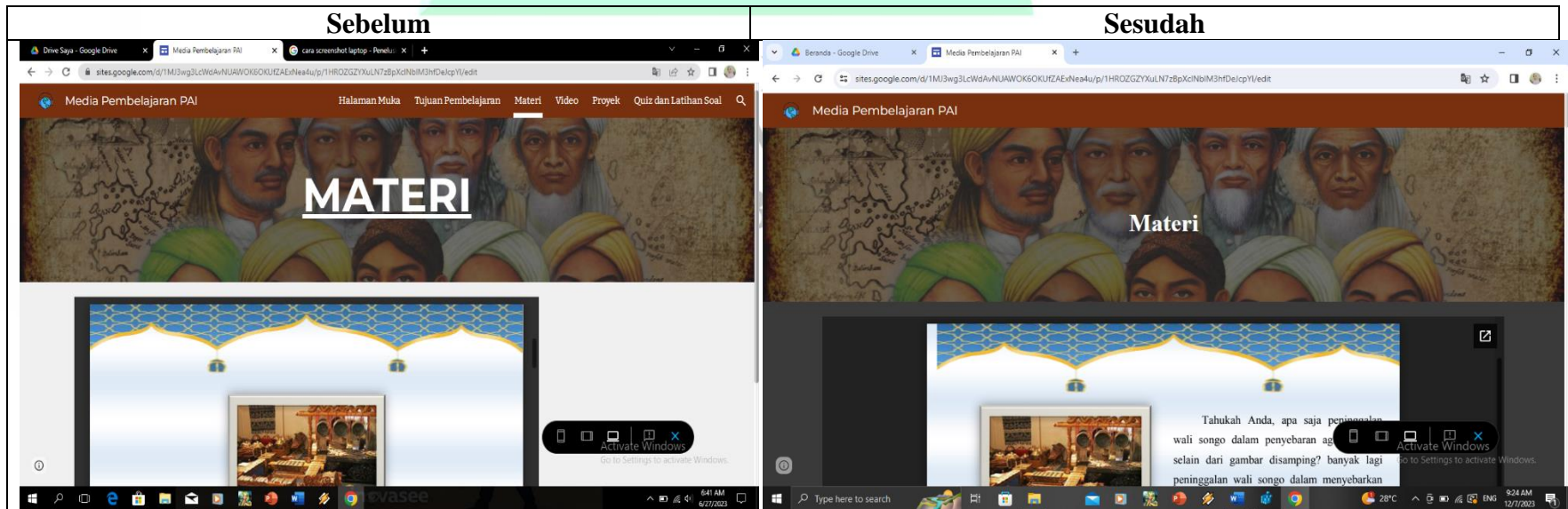
**Gambar 4. 21**  
**Hasil Akhir Tampilan Halaman Muka**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





**Gambar 4.22**  
**Hasil Akhir Tampilan Tujuan Pembelajaran**

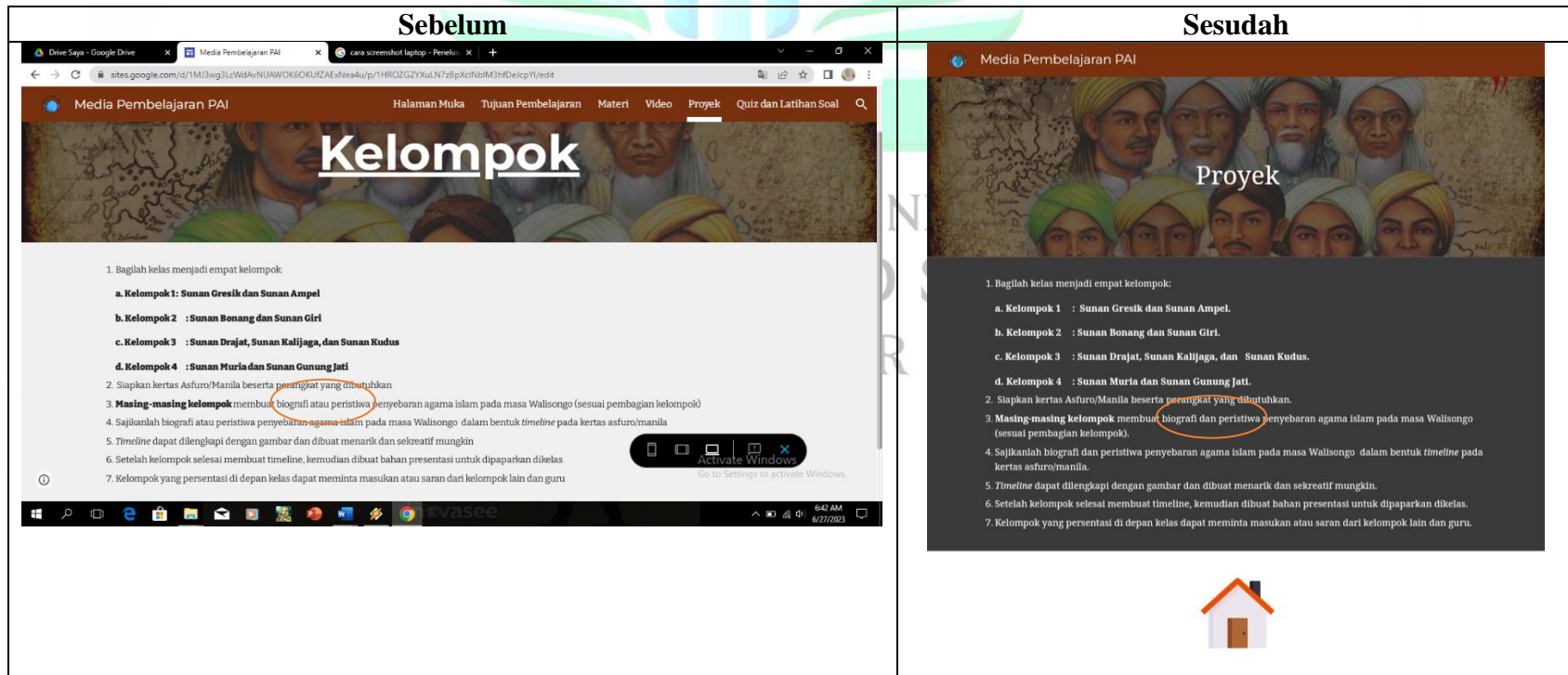


**Gambar 4.23**  
**Hasil Akhir Tampilan Materi**

KIA

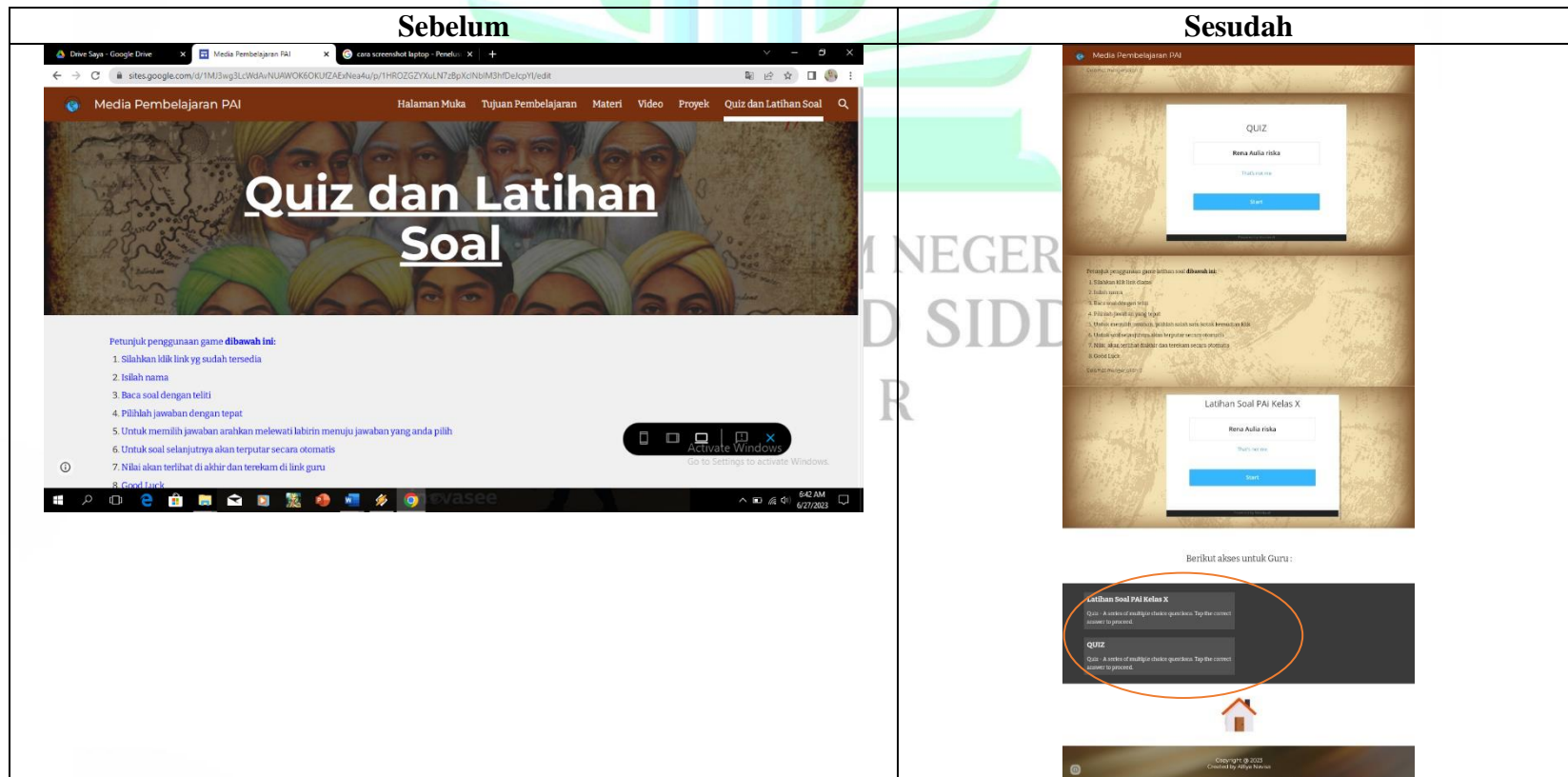


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Gambar 4.24**  
**Hasil Akhir Tampilan Video**  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



**Gambar 4.25**  
**Hasil Akhir Tampilan Proyek**





Gambar 4.26  
Hasil Akhir Tampilan Quiz dan Latihan Soal

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan tentang media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *google sites* pada materi peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia di SMAN 1 Tenggarang, ada beberapa hal yang dikaji antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan jenis model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan diantaranya *Analisis, Design, Develop, Implementation, dan Evaluation*. Dalam pengembangannya media ini menggabungkan beragam elemen yaitu materi, video, proyek, dan soal-soal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Namun pada setiap elemen dalam pengembangannya berbeda, seperti materi dalam pengembangannya menggunakan *microsoft word* dan untuk pembuatan soal-soal menggunakan *wordwall*. Media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *google sites* merupakan media yang terhubung oleh jaringan internet dan juga dapat dijadikan sumber belajar siswa. Media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *google sites* telah melalui beberapa tahapan yaitu diantaranya validasi oleh ahli. Validasi ahli materi mendapatkan hasil 97%, ahli media dengan hasil 75%. dan ahli materi dan media (guru PAI SMAN 1 Tenggarang) 95% hasil keseluruhan dari validasi beberapa ahli yaitu 91% dinyatakan sangat layak.

2. Uji respon peserta didik kelompok kecil terhadap media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *google sites* untuk kelas X memperoleh hasil persentase 82% dikategorikan sangat layak sedangkan uji respon skala besar memperoleh hasil persentase 82% dikategorikan sangat layak. Berdasarkan kedua tanggapan peserta didik media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *google sites* untuk kelas X dinyatakan sangat layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran pada materi peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia.

#### **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Berdasarkan hasil penelitian, maka perlu diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

Media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *google sites* ini dapat dijadikan contoh dalam pengembangan produk lebih lanjut atau serupa.

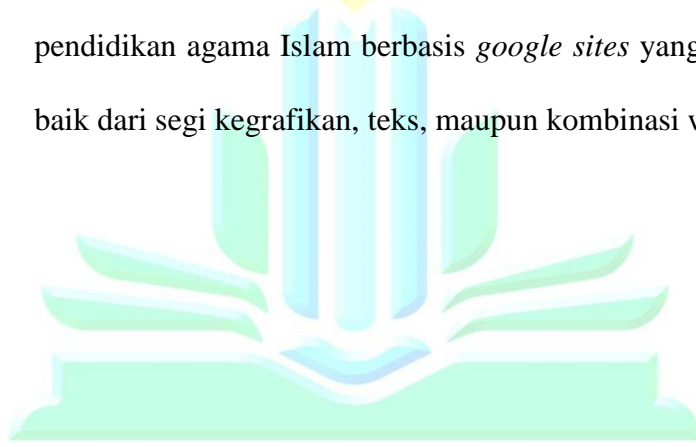
2. Saran Diseminasi

Produk media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *google sites* ini dapat disebarluaskan atau digunakan oleh siswa kelas X SMA/MA lain dengan materi peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia.

3. Saran Produk Lebih Lanjut



- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut bisa dengan cara menambahkan audio atau pun lainnya yang selaras dengan materi dimana *option* tersebut belum ditambahkan dalam media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *google sites* ini.
- b. Pengembangan lebih lanjut dapat dengan materi lain tidak hanya materi Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia.
- c. Pengembangan lebih lanjut dapat mendesain media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *google sites* yang lebih menarik lagi baik dari segi kegrafikan, teks, maupun kombinasi warna.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Akba, Sa'dam. *Instrument Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Anam, Mohammad Syamsul. *Model-model penelitian Pengembangan*. 2017  
<https://syamsulanam42.blogspot.com/2017/09/model-model-penelitian-pengembangan.html>
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2013.
- Azizah, Siti Nur. Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits. *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 .2021  
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242> .
- Bulow, Novia. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2020.
- Darmawan, Agus, Muhyani, dan Salati Asmahasanah. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Guru Dengan Penyalahgunaan Media Sosial Di MAN 1 Kota Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Onilne)*. Vol. 3 No 11, 2019.  
<https://onesearch.id/Author/Home?author=Muhyani>
- Dewi, Cahya Kurnia. "Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Matematika Kelas X." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Dimiyati dan Mudjino. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT Rineka Cipta. t. th.

- Erlinasarri, Esti. *Pengaruh Media Game Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 19 Makassar Pada Materi Virus*. Makassar: digital library. 2020. <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/11137/>
- Hamdani, Alfian. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Pada Materi Sistem Gerak Manusia Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP/Mts" Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021.
- Hidayat, Fitria dan Muhamad Nizar. Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1. 2021.
- Kementerian Agama RI, AL-Quran dan Terjemahnya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Balitbang Diklat Kemenag RI. 2019
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya, 2016.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maribe Branch, Robert. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Boston, MA: Springer US, 2009. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Maskyur, Rubhan, Nofrizal, dan Muhammad Syazali. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash Al-Jabar. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol 8 No. 2. 2017. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/2014/0>

Mukti ,Widya Mutiara, Yudhia Bella Puspita N, dan Zanetti Dyah Anggraeni.

“Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis”. *FKIP E-Proceeding*. Vol 5 No. 1 2020.

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-e-pro/article/view/21703>

Mukti, Widya Mutiara, Yudhia Bella Puspita N, dan Zanetti Dyah Anggraeni.

“Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis”. *FKIP E-Proceeding*, Vol 5 No. 1 2020.

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-e-pro/article/view/21703>

Nasution, Nurul Aulia.“Implementasi Kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 19

Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 023898 Binjai Timur”

Skripsi:Universitas Muhammadiyah Sumatera utara, 2017.

Novelia, Meriza. ”Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berbasis *Website* Di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu” Skripsi,Universitas Islam Negeri fatmawati Sukarno,2021.

Novemby, Karisma Putri. ”Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web

Google Sites Materi Hukum Newton Pada Gerak Benda” Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Peraturan Pemerintah RI No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pendidikan

Keagamaan, pasal 1

- Ramadania, Sinta, Ajun Junaedi dan Astuti Darmayanti. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan:Edusampul* vol 5 no 2. 2021. <https://doi.org/10.33487/edusampul.v5i2.1978>
- Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin:IAIN Antasari,2012.
- Rohmadi, Syamsul Huda. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska,2012.
- Rosiyana, R. Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol. 5(2), 2021. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>
- Rubhan, Maskyur, Nofrizal, dan Muhammad Syazali. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8 No 2, 2017.
- Rustma I, Husain Abstrak Abd. Rahman K. Ma'ruf, dan Hamzah Uno. *Pengembangan Pembelajaran IPS Berbasisi Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsnawiyah Negeri Gorontalo*. 2017
- Samrin. Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 8 No 1. 2015. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/395>

Sari, Temu Kurnia ambar. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis *Adobeflash* Di SD Negeri 4 Mestro barat" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.

Sayeti, Ninin Mei. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kahoot Untuk Mengenal Dasar Perusahaan Manufaktur Kelas XII Kompetensi Dasar Karakteristik Khusus Pengertian Dan Klasifikasi Kos Terkait Proses Produksi Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2019/2020" Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Shodikin, Ahmad. "Pengembangan Booklet Digital Pada Materi Perubahan Lingkungan Berdasarkan Kajian Masalah Eksploitasi Gumuk Kecamatan Kalisat Untuk Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri Kalisat Jember" Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Sugiarto, M. Randek. Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman KEPada Rasul Kelas Viii di Sekolah Menengah Pertama Adabiyah Palembang. *Journal of Materials Processing Technology* 1, no. 1. Skripsi: 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengebangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukawati, Fatma. *Media Pembelajaran*. Klaten: CV Tahta Media Group, 2021.

Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul hasanah. *Media Pembelajaran*. Tegal:Pusaka Abadi, 2017.

Sungkono. *Evaluasi Media Pendidikan*. t.t. t.th  
<https://staffnew.uny.ac.id/upload/131666729/pengabdian/evaluasi-media.pdf>

Supini, Epin. Kelebihan dan Kekurangan Metode Belajar Diskusi *Jurnal Pendidikan..* 2021 <https://blog.kejarcita.id/kelebihan-dan-kekurangan-metode-belajar-diskusi/>

Suryanto, Dwi Agus, dan Husni Thamrin. "Analisis Perbandingan Anatar Blogger dan Goole Sites" Skripsi, Unversitas Muhammdoyah, 2018.  
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/60091>

Syakiroh, Atik. "Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Peserta Didik Pada Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021" Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,2021.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar metode penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Yuwentin, Ongki. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Adobe Flash* Pada Sub Pokok Bahasan Materi Genetik Kelas XII SMA" Skripsi, Universitas Jember, 2018.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfiya Navisa

NIM : T20191328

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 November 2023

Saya menyatakan



Alfiya Navisa  
NIM. T20191328



## Matrik Penelitian dan Pengembangan

Lampiran 1 : Matriks Penelitian

Judul	Variable	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1	2	3	4	5	6	7
Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Web Untuk Kelas X Di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun Ajaran 2022/2023	<p>Pengembangan media Pembelajaran berbasis web</p> <p>Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis web</p>	<p>Melakukan analisis Mendesain media pembelajaran berbasis web</p> <p>Mengembangkan media pembelajaran berbasis web</p> <p>Mengimplemetasikan media pembelajaran berbasis web</p> <p>Mengevaluasi media pembelajaran berbasis web</p> <p>Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis web</p>	<p>Validasi ahli materi</p> <p>Validasi ahli media</p> <p>Validasi guru</p> <p>Respon siswa</p>	<p>Validasi Ahli Dua dosen UIN KHAS</p> <p>Jember/1(sebagai ahli materi dan ahli media)</p> <p>Satu guru SMAN 1 Tenggarang (sebagai ahli materi dan ahli media)</p> <p>Uji Coba Respon Siswa</p> <p>Uji Coba Skala Kecil</p> <p>Uji Coba Skala Besar</p>	<p>Jenis penelitian : <i>Research and Development</i></p> <p>Prosedur pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari <i>Analysis</i> (analisis), <i>Design</i> (desain), <i>Development</i> (pengembangan), <i>Implementation</i> (Implementasi), <i>Evaluation</i> (Evaluasi)</p> <p>Uji coba pengembangan produk Desain uji coba : produk divalidasi (ahli untuk mengetahui kelayakan) kemudian uji coba respon lapangan pada siswa</p>	<p>Bagaimana pengembangan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis web untuk kelas X di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun ajaran 2022/2023?</p> <p>Bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis web untuk kelas X di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun</p>



			<p>Kelebihan pembelajaran PAI berbasis web Kekurangan PAI berbasis web</p>		<p>untuk mengetahui respon siswa terhadap produk Subjek uji coba produk : dua dosen FTIK serta satu guru, dan siswa-siswi kelas X SMAN 1 Tenggarang Jenis data: Data Kuantitatif (skor hasil uji tim validitas ahli dan/1respon siswa) dan Data Kualitatif (Komentar dan Saran tim ahli dan siswa) Instrument pengumpulan data : Instrumen validasi ahli dan instrument respon siswa Teknik Analisis Data : Analisis data hasil validasi <math>V_{-ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%</math> Analisis data hasil respon</p>	<p>ajaran 2022/2023?</p>
--	--	--	--	--	---	--------------------------



**Data Hasil Uji Respon Skala Kecil**

*Lampiran 2: Data Uji Skala Kecil*

<b>Respondent</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	<b>P11</b>	<b>P12</b>	<b>P13</b>	<b>P14</b>	<b>P15</b>	<b>Jumlah</b>
R1	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	62
R2	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	67
R3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	69
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	3	4	4	59
R6	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R7	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
R8	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	60
R9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R11	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	5	56
R12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
Tse	49	49	48	48	44	46	47	46	51	52	55	54	50	50	51	735

### Data Hasil Uji Respon Skala Besar

Lampiran 3: *Data Uji Skala Besar*

Respondent	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah
R1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	73
R2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	64
R3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	67
R4	2	1	3	3	3	2	5	3	4	4	5	4	3	3	4	49
R5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R7	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	68
R8	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	68
R9	3	3	2	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	49
R10	5	3	4	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	2	62
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R12	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	64
R13	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	54
R14	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	3	5	3	62
R15	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	55
R16	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	61
R17	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	66
R18	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	54
R19	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
R22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R23	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
Tse	51	89	95	97	96	91	101	98	92	93	99	98	93	97	91	1421





Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
TENGGARANG  
Jl. Raya Situbondo No. 96 Telp/Fax : (0332) 421500 Email : sman1tenggarang@bwhoo.co.id Website : sman1tenggarang.ac.id  
BONDOWOSO - 68281



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 072/629/101.6.4.8/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **PRIYANTO, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. : 19680603 199903 1 011  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda - IV/b  
Jabatan : Kepala SMAN 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso

Menerangkan:

Nama : **ALFIYA NAVISA**  
NIM : T20191328  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Web Untuk Kelas X di SMAN 1 Tenggarang - Bondowoso Tahun Ajaran 2022/2023.

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tenggarang Kabupaten Bondowoso, mulai tanggal 17 Mei s/d 23 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 07 September 2023

Kepala SMAN 1 Tenggarang  
Kabupaten Bondowoso



**PRIYANTO, S.Pd., M.Pd.**  
Pembina Tingkat 1  
NIP. 19680603 199903 1 011

Lampiran 6: Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN  
DI SMA NEGERI 1 TENGGARANG BONDOWOSO**

No	Tanggal dan Tahun	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	17 Mei 2023	Penyerahan surat ijin kepada Kepala Sekolah	Priyanto, Spd., Mpd.	
2	15 Juni 2023	Pemberian angket validasi guru Pengambilan data validasi produk kepada guru	Kamilatul Badriyah, S.Ag., M.Pd	
3	16 Juni 2023	Pemberian revisi produk kepada guru	Kamilatul Badriyah, S.Ag., M.Pd	
4	20 Juni 2023	Penyebaran angket respon siswa kelompok kecil	Izza Afkarina	
5	22 Juni 2023	Penyebaran angket respon siswa kelompok besar	Izza Afkarina	

Bondowoso, 07 September 2023  
Kepala Sekolah

Priyanto, S.Pd., M.Pd.  
Perbina Tingkat I  
NIP. 19680603 199903 1 011

KI

Lampiran 7: Kisi-Kisi Soal

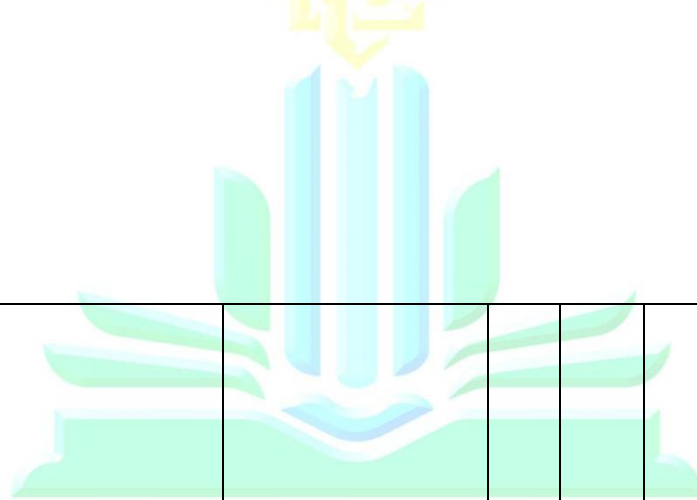
**Kisi- Kisi Soal**  
**Peran Tokoh Ulama Penyebaran Agama Islam di Indonesia**

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Benar	No	Soal	Kunci Jawaban
<b>Quiz</b>							
3./1Menganalisis Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Ajaran/1Islam di Indonesia	Menjelaskan arti Wali Songo dalam bahasa Jawa ataupun Arab	Peserta didik dapat menjelaskan arti/1Wali Songo dalam bahasa Jawa ataupun Arab	C1	PG	1	Menurut bahasa,Wali Songo menunjukkan jumlah wali yang berjumlah Sembilan. Atau <i>sanga</i> dalam bahasa Jawa berasal dari bahasa Arab <i>tsana</i> yang berarti ... Jarak Petunjuk Arah Tempat Mulia	E
1	2 Menganalisis implemntasi metode dakwah Wali Songo dalam menyebarkan agama Islam di	Peserta didik dapat menyebutkan implementasi metode dakwah	C1	PG	2	Perhatikan gambar berikut.	B,

	Indonesia	Wali Songo				 <p>Gambar masjid dan Menara tersebut adalah bukti salah satu metode dakwah Sunan Kudus berupa...</p> <p>A./1Paksaan Toleransi Campuran Moderat Pendidikan</p>	
		Peserta didik dapat menganalisis metode dakwah dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia	C3	PG	3, 4	Sunan Bonang melaksanakan dakwah Islam menggunakan strategi yang beragam, namun lebih dominan menggunakan media seni. Berikut yang <i>bukan/</i> merupakan karya senia Sunan Bonang adalah.... Tombo ati Suluk wijil Lir ilir	C,B



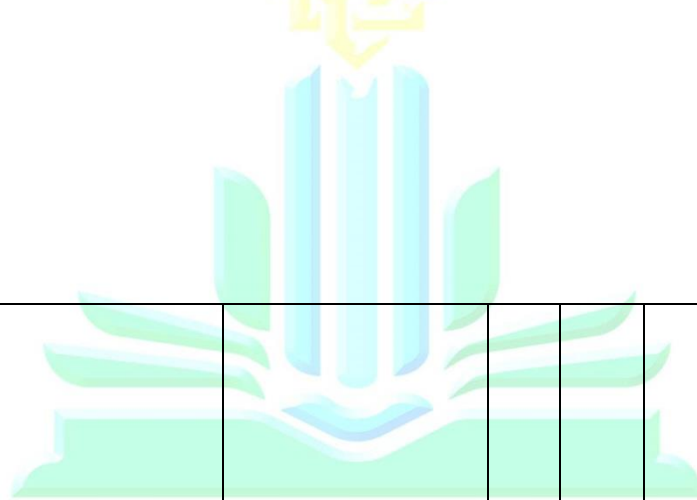
						<p>Gamelan jawa genong</p> <p>Wali Songo melakukan dakwah Islam di pulau Jawa. Dengan kegigihan, semangat, dan kecerdasannya sukses melakukan dakwah Islam di pulau Jawa. Sebagai penyebab mereka melakukan dakwah Islam di pulau Jawa karena di pulau Jawa banyak pemeluk... Konghucu Hindu-Budha Kristen Kepercayaan Ateisme Animisme</p>	
	<p>Menganalisis tokoh/ulama penyebaran agama Islam di Indonesia</p>	<p>Peserta didik dapat menganalisis tokoh/ulama penyebar agama Islam di Indonesia</p>	C3	PG	5	<p>Di antara jajaran Wali Songo ada yang menyebarkan ajaran Islam dengan menggunakan metode tertentu seperti "<i>Moh Limo</i>". Wali Songo yang menggunakan metode tersebut adalah</p>	E



						... Sunan Gresik Sunan Bonang Sunan Giri Sunan Kalijaga Sunan Ampel	
<b>Latihan Soal</b>							
Menganalisis Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Ajaran/Islam di Indonesia	Menganalisis metode dakwah Wali Songo dalam menyebarkan Islam	Peserta didik dapat menganalisis metode dakwah Wali Songo dalam menyebarkan Islam	C5	PG	1,7	Pada saat Wali Songo berdakwah, kondisi masyarakat sudah memiliki agama yang diyakini dan diikutinya. Sebagian besar agama yang dianut adalah agama Hindu dan Budha. Namun mereka tertarik pada ajaran Islam karena... Ajaran Islam mengajarkan keabadian hidup di akhirat Pelaksanaan ajaran Islam mudah dan tidak memaksa Ajaran islam merupakan agama terakhir di bumi Ajara Islam daang dari Allah Swt kepada Nabi	B,C

KIA



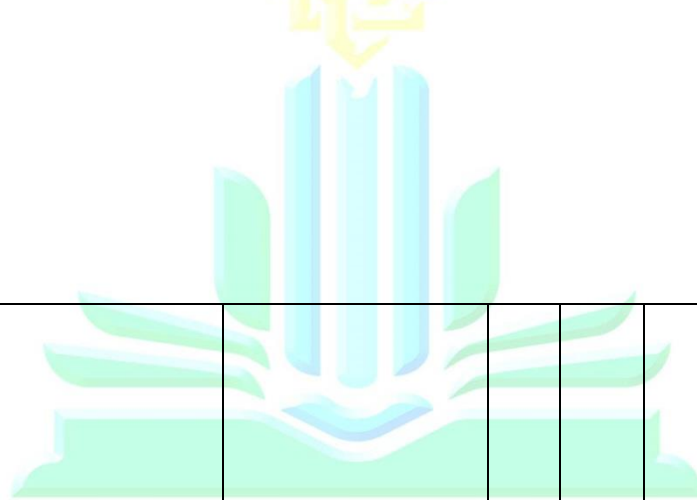


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

						<p>Muhammad Saw Ajaran Islam diikuti oleh umat manusia di dunia Perhatikan perilaku berikut: Memberikan keterampilan kepada masyarakat tentang Teknik berperang Melatih diplomasi masyarakat dengan pihak luar Membina masyarakat di dalam berdagang yang islami Bersama masyarakat untuk bercocok tanam yang produktif Pembinaan akhlak melalui keteladanan Melatih masyarakat untuk olah fisik secara militer. Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut yang merupakan teladan Wali Songo di bidang</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

1  
KIA

						<p>strategi dakwah Islam yang dapat diteladani oleh umat Islam adalah...</p> <p>1), 2), dan 3)  1), 3), dan 4)  2), 3), dan 4)  3, 4), dan 5)  4), 5), dan 6)</p>	
	2 Menyebutkan metode dakwah Wali Songo sesuai dengan metode masing-masing Wali	Peserta didik dapat menganalisis metode dakwah waisongo	C5	PG	2,3, 4	<p>Perhatikan pernyataan berikut.</p> <p>Tidak mencuri  Tidak minum minuman keras  Tidak berzina  Tidak menipu orang  Tidak menzalimi orang lain  Tidak berbuat khianat</p> <p>Berdasarkan analisis terhadap beberapa pernyataan tersebut yang menunjukkan bagian dari “<i>Moh limo</i>” ajaran Sunan Ampel adalah...</p> <p>1), 2), dan 3)  1), 3), dan 4)</p>	A,C,B



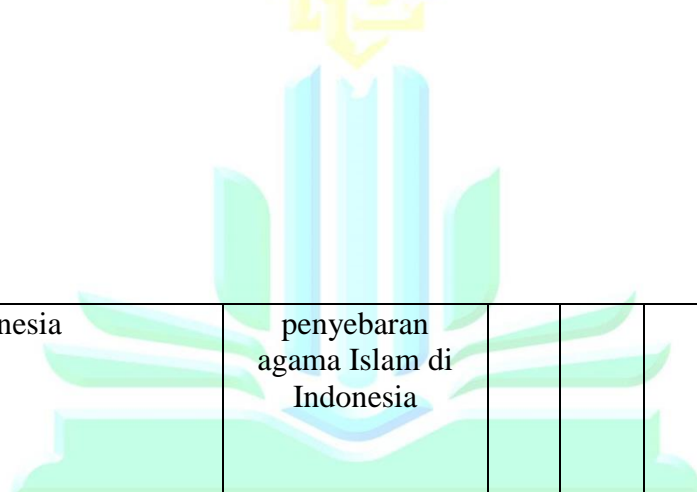
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

						<p>2), 3), dan 4) 3), 4), dan 5) 4), 5), dan 6) Sunan Giri adalah salah satu Wali Songo yang mendakwah ajaran Islam kepada kepada masyarakat Jawa melalui seni dan budaya, sehingga dapat memberikan daya tarik dan membuat mereka masuk islam. Berikut yang <i>bukan</i> merupakan karya seni sunan Giri adalah... Jelungan Cublak Suweng Kinanthi Gending Asmaradana Pucung Selain dengan bercocok tanam, berdagang, dan melaut, penelekatan yang dilakukan Sunan Muria dalam berdakwah adalah dengan... Terpisah dengan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

KIA



						masyarakat Membaurdengn masyarakat Membuat jarak dengan masyarakat Mengguruui masyarakat Memperdaya masyarakat	
	Menganalisis wilayah dakwah Wali Songo	Peserta didik dapat mengetahui wilayah dakwah Wali Songo	C3	PG	5	Berkat dakwah Islam yang dilakukan secara ikhlas karena Allah Sw, membuat pesantren yang dikelola oleh Sunan Giri menjadi semakin berkah dan meluas. Berikut yang <i>tidak</i> /termasuk wilayah penyebaran dakwah yang dilakukan oleh Sunan Giri adalah... Madura Bawean Ternate Tidore Bali	E
	Menganalisis tokoh ulama penyebaran agama Islam di	Peserta didik dapat menganalisis tokoh ulama	C3	PG	6,8,9	Pondok pesantren adalah media penyebaran Islam yang	E,D,A



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

	Indonesia	penyebaran agama Islam di Indonesia			sangat strategis, baik dilakukan oleh Wali Songo maupun para ulama berikutnya. Di antara Wali Songo yang menerapkan strategi tersebut adalah... Sunan Muria Sunan Bonang Sunan Kudus Sunan Kalijaga Sunan Ampel Seorang Wali Songo yang memiliki nama asli Raden Qasim atau Syarfuddin, beliau juga merupakan putra dari Sunan Ampel dan saudara dari Sunan Bonang adalah ... Sunan Gunung Jati Sunan Giri Sunan Muria Sunan Drajat Sunan Gresik Di dalam mendakwah ajaran Islam kepada masyarakat, Wali Songo	
--	-----------	-------------------------------------	--	--	--	--

KIAI



						<p>yang satu ini menerapkan pendekatan seni dan budaya, dengan bukti mampu menciptakan tembang Sinom dan Kinanthi. Nama Wali Songo tersebut adalah...</p> <p>Sunan Muria Sunan Gresik Sunan Bonang Sunan Kalijaga Sunan Kudus</p>	
		<p>Peserta didik dapat menganalisis ajaran agama pra kedatangan walisongo</p>	C3	PG	10	<p>Dalam berdakwah, Sunan Gresik mengajarkan cara bercocok tanam kepada masyarakat kelas bawah yang dipandang sebelah mata oleh ajaran Hindu. Ajaran hindu yang dimaksud adalah...</p> <p>Kasta Tahta Karma Moksa Reinkarnasi</p>	A

Lampiran 8: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Pengembangan  
Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Web Untuk Kelas X  
Di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023  
(Guru)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kendala apa saja ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung?	
2	Dengan potensi yang ada seperti diperbolehkannya membawa android, apakah selama pembelajaran android tersebut dimanfaatkan sebagai media pembelajaran?	
3	Media pembelajaran apa saja yang biasanya ibu gunakan ketika pembelajaran PAI berlangsung?	
4	Media pembelajaran yang seperti apa yang ibu harapkan untuk menunjang pembelajaran?	
5	Apakah sekolah menyediakan media untuk menunjang pembelajaran PAI?	
6	Menggunakan metode apa ketika melaksanakan pembelajaran di kelas?	
7	Bagaimana pendapat ibu tentang media pembelajaran berbasis web menggunakan google sites?	
8	Berdasarkan potensi yang ada dan media pembelajaran yang biasa ibu gunakan adakah saran untuk saya mengembangkan media apa?	
9	Apakah ibu setuju apabila dikembangkan media pembelajaran berbasis web menggunakan google sites?	
10	Bagaimana pendapat ibu apabila dikembangkan media pembelajaran berbasis web?	



Lampiran 9: Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Pengembangan  
Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Web Untuk Kelas X  
Di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023  
(Guru)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kendala apa saja ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung?	Kurangnya persiapan peserta didik, penggunaan media yang kurang tepat, hingga strategi yang kurang sesuai dengan materi sehingga berdampak pada kurangnya semangat dalam belajar.
2	Dengan potensi yang ada seperti diperbolehkannya membawa android, apakah selama pembelajaran android tersebut dimanfaatkan sebagai media pembelajaran?	Di sekolah ini peserta didik diperbolehkan membawa android. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik tidak boleh menggunakan android kecuali jika dibutuhkan dan guru yang sedang mengajar mengizinkan menggunakan android selama pelajaran berlangsung sebagai fasilitas dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran.
3	Media pembelajaran apa saja yang biasanya ibu gunakan ketika pembelajaran PAI berlangsung?	Biasanya paling sering menggunakan PPT, Buku
4	Media pembelajaran yang seperti apa yang ibu harapkan untuk menunjang pembelajaran?	Media yang relevan yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran atau media yang memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran kapanpun dan dimanapun.
5	Apakah sekolah menyediakan media untuk menunjang pembelajaran PAI?	Iya, seperti wifi, LCD, Lab dll.
6	Menggunakan metode apa ketika melaksanakan pembelajaran di kelas?	Diskusi dengan menggunakan PPT, ceramah, kadang-kadang saya menyuruh peserta didik mengamati video pembelajaran yang ada di youtube terkait materi yang sedang dipelajari.
7	Bagaimana pendapat ibu tentang media pembelajaran berbasis web menggunakan google sites?	Sangat bagus jika digunakan karena media yang berbasis web sangat jarang digunakan dalam pembelajaran apalagi dalam maple Pendidikan Agama Islam.
8	Berdasarkan potensi yang ada	Jika bisa media yang dapat dijadikan

	dan media pembelajaran yang biasa ibu gunakan adakah saran untuk saya mengembangkan media apa?	sumber belajar yang dapat disajikan dalam bentuk digital. Apalagi setelah pandemic sepertinya anak-anak sudah akrab dengan adanya digital karena sebelumnya pembelajaran kan dilaksanakan online.
9	Apakah ibu setuju apabila dikembangkan media pembelajaran berbasis web menggunakan google sites?	Setuju, karena dapat menambah media pembelajaran selain buku paket dari sekolah dan ppt. Seperti yang saya bicarakan mapel PAI jarang menggunakan media berbasis web sehingga dengan menggunakan google sites ini menjadi inovasi baru untuk media pembelajaran Pendidikan Agama Islam
10	Bagaimana pendapat ibu apabila dikembangkan media pembelajaran berbasis web?	Bermanfaat, karena di sekolah ini dalam satu bangku memegang satu paket sehingga ada sebagian peserta didik tidak mendapatkannya, dan buku paket itu biasanya dikembalikan lagi ke sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 10: Angket Analisis Karakteristik Siswa  
**Angket Analisis Karakteristik Siswa Pengembangan Media Pembelajaran  
 Pendidikan Agama Islam Berbasis Web Untuk Kelas X Di SMA Negeri 1  
 Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023**

Identitas Diri :

Nama :

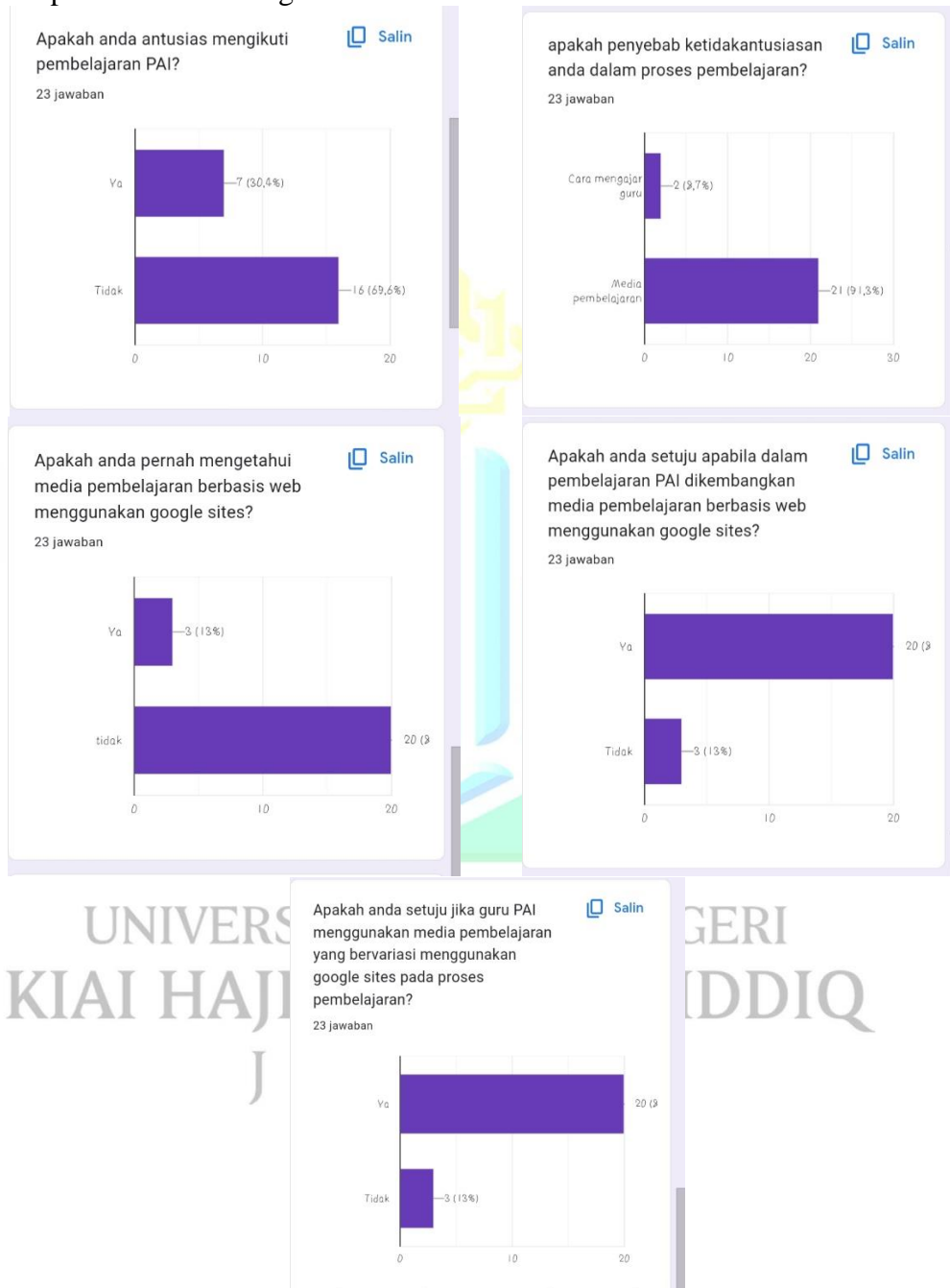
Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan tanda check (√) pada kolom jawaban yang menurut anda paling sesuai.
2. Sebelum mengisi angket ini, tulislah identitas diri anda pada kolom yang telah disediakan.
3. Atas kesediaan anda untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda antusias mengikuti pembelajaran Pai?		
2	Apakah penyebab ketidakantusiasan anda dalam proses pembelajaran disebabkan oleh cara mengajar guru?		
3	Apakah penyebab ketidakantusiasan anda dalam proses pembelajaran disebabkan oleh media pembelajaran?		
4	Apakah anda pernah mengetahui media pembelajaran berbasis web?		
5	Apakah anda setuju jika guru PAI menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada proses pembelajaran?		
6	Apakah anda setuju apabila dalam pembelajaran PAI dikembangkan media pembelajaran berbasis web menggunakan google sites?		

## Lampiran 11: Hasil Angket Analisis Karakteristik Siswa



Lampiran 12: Angket Validasi Ahli Materi dan Guru

**Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi dan Guru**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA**  
**ISLAM BERBASIS WEB UNTUK KELAS X**  
**(Penilaian : Ahli Materi)**

Penyusun :

Program Studi :

Fakultas :

Sasaran Peneliti :

**A. Identitas Penilaian**

Nama :

NIP :

Alamat :

Instansi :

**B. Petunjuk Penilaian**

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca setiap item terlebih dahulu
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:  
Skor 5 : Sangat Baik  
Skor 4 : Baik  
Skor 3 : Cukup Baik  
Skor 2 : Kurang Baik  
Skor 1 : Sangat Kurang
3. Mohon kepada bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang disediakan

**C. Angket**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Kelayakan Isi</b>						

Kesesuaian Materi	Kelengkapan materi yang disajikan dalam produk ini mencakup dalam standar kurikulum merdeka					
	Materi yang disajikan dalam produk ini menjabarkan pencapaian pada standar kompetensi					
	Kesesuaian gambar dan materi yang disajikan dalam produk dapat meningkatkan pemahaman siswa					
Mendorong Keingintahuan	Latihan soal dan quis yang disajikan dalam produk mendorong siswa untuk mencari informasi lebih jauh					
<b>Kelayakan Penyajian</b>						
Penyajian Pembelajaran	Penyajian materi dalam produk bersifat interaktif dan partisipatif sehingga menimbulkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran					
<b>Kelayakan Bahasa</b>						
Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam produk sudah komunikatif					
	Kalimat yang digunakan dalam produk untuk menjelaskan materi mudah untuk dipahami					

Sumber: Diadaptasi dari Skripsi Stevi Wulandari

#### D. Kebenaran Pembelajaran dan isi

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek pembelajaran ataupun isi, mohon ditulis pada tampilan dan baris pada kolom yang tersedia
2. Pada kolom keempat mohon ditulis jenis kesalahan, misalnya penggunaan Bahasa
3. Saran perbaikan mohon ditulis pada kolom lima

No.	Tampilan	Baris	Kesalahan	Perbaikan
-----	----------	-------	-----------	-----------

1	2	3	4	5

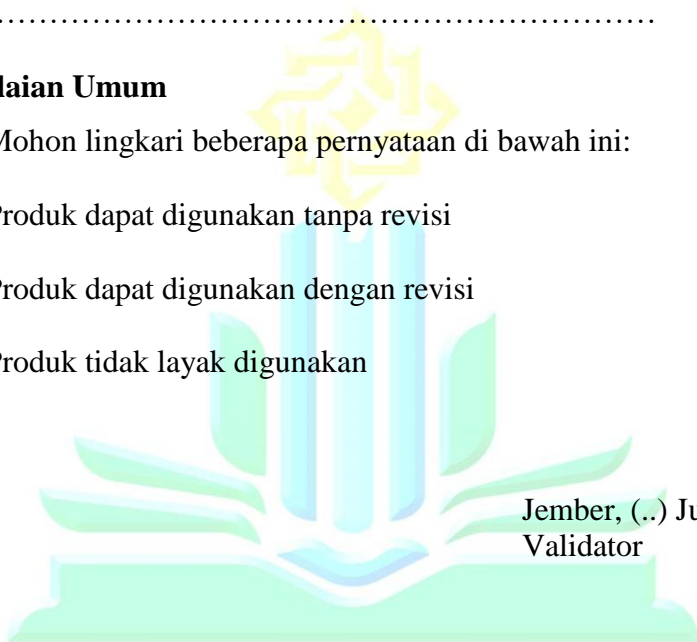
**E. Saran dan Komentar**

.....

**F. Penilaian Umum**

Mohon lingkari beberapa pernyataan di bawah ini:

1. Produk dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan



Jember, (..) Juni 2023  
Validator

UNIVERSITAS ISLAM <sup>(/1)</sup> JEMBER  
NIP:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 13: Hasil Validasi Ahli Materi

### Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI BERBASIS WEB UNTUK KELAS X DI SMA NEGERI 1  
TENGGARANG BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2022/2023**

(Penilaian : Ahli Materi)

Penyusun : Alfiya Navisa  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

#### A. Identitas Penilai

Nama : Dr. H. Mursalim, S. Ag., M. Ag  
NIP : 197003261998031002  
Alamat :  
Instansi :

#### B. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca setiap item terlebih dahulu
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dengan memberikan tanda *checklist* ( ) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Skor 5 : Sangat Baik
  - b. Skor 4 : Baik
  - c. Skor 3 : Cukup Baik
  - d. Skor 2 : Kurang Baik
  - e. Skor 1 : Sangat Kurang
3. Mohon kepada bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang disediakan

#### C. Angket

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Kelayakan Isi</b>						
	1. Kelengkapan materi yang disajikan dalam produk ini	✓				

	mencakup dalam tujuan pembelajaran						
Kesesuaian Materi	2. Materi yang disajikan dalam produk ini menjabarkan Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia	✓					
	3. Kesesuaian gambar dan materi yang disajikan dalam produk dapat meningkatkan pemahaman siswa	✓					
Mendorong Keingintahuan	4. Latihan soal dan quis yang disajikan dalam produk mendorong siswa untuk mencari informasi lebih jauh	✓					
Kelayakan Penyajian							
Penyajian Pembelajaran	5. Penyajian materi dalam produk bersifat interaktif dan partisipatif sehingga menimbulkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	✓					
Kelayakan Bahasa							
Bahasa	6. Bahasa yang digunakan dalam produk sudah komunikatif	✓					
	7. Kalimat yang digunakan dalam produk untuk menjelaskan materi mudah untuk dipahami		✓				

Sumber: Diadaptasi dari Skripsi Stevi Wulandari

#### D. Kebenaran Pembelajaran dan isi

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek pembelajaran ataupun isi, mohon ditulis pada tampilan dan baris pada kolom yang tersedia
2. Pada kolom keempat mohon ditulis jenis kesalahan, misalnya penggunaan Bahasa
3. Saran perbaikan mohon ditulis pada kolom lima

No.	Tampilan	Baris	Kesalahan	Perbaikan
1	2	3	4	5

**E. Saran dan Komentar**

*Saran: Untuk perbaikan ke produk bisa di monitor  
 dan bisa lebih bisa diteliti lagi!*

.....

.....

.....

**F. Penilaian Umum**

Mohon lingkari beberapa pernyataan di bawah ini:

1. Produk dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan

Jember, 15 Juni 2023

Validator

*Handwritten signature*

Dr. H. Mursalin, S. Ag., M. Ag

NIP: 197003261998031002

Lampiran 14: Angket Validasi Ahli Media dan Guru  
**Instrumen Lembar Validasi Ahli Media dan Guru**

**Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Web  
Untuk Kelas X DI SMAN 1 Tenggarang 1 Bondowoso**

(Penilaian : Ahli Media)

Penyusun :

Program Studi :

Fakultas :

Sasaran Peneliti :

**A. Identitas Validator**

Nama :

NIP :

Alamat :

Instansi :

**B. Petunjuk Penilaian**

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca setiap item terlebih dahulu
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berbasis web yang dikembangkan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Skor 5 : Sangat Baik
  - b. Skor 4 : Baik
  - c. Skor 3 : Cukup Baik
  - d. Skor 2 : Kurang Baik
  - e. Skor 1 : Sangat Kurang
3. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang disediakan

**C. Angket**

No.	Kriteria	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Penyajian</b>						
1.	Kelogisan penyajian					

2.	Keruntutan penyajian					
3.	Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi					
4.	Pembangkit keantusiasan belajar					
5.	Variasi dalam penyajian					
<b>Kebahasaan</b>						
6.	Keterbacaan					
7.	Kemampuan menarik perhatian					
8.	Ketetapan tata bahasa					
<b>Kegrafisan</b>						
9.	Penggunaan font					
10.	Tata letak					
11.	Desain tampilan					

Sumber : Diadaptasi dari Skripsi Stevi Wulandari

#### D. Kebenaran dan Isi

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek pembelajaran ataupun isi, mohon ditulis tampilan dan baris pada kolom yang tersedia
2. Pada kolom keempat ditulis jenis kesalahan
3. Saran perbaikan mohon ditulis pada kolom kelima

No.	Tampilan	Baris	Kesalahan	Perbaikan
1	2	3	4	5

#### E. Saran dan Komentar

.....

#### F. Penilaian Umum

Mohon lingkari salah satu pernyataan dibawah ini:

1. Produk dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi



## Lampiran 15: Hasil Validasi Ahli Media

**Instrumen Lembar Validasi Ahli Media**  
**Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti**  
**Berbasis Web Untuk Kelas X Di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun**  
**Ajaran 2022/2023**

(Penilaian : Ahli Media)

Penyusun : Alfiya Navisa  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### A. Identitas Validator

Nama : Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I  
NIP : 197409042005012003  
Alamat : Bumi Mangli Permai Blok EG12 Mangli Kaliwates  
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

### B. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca setiap item terlebih dahulu
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berbasis web yang dikembangkan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Skor 5 : Sangat Baik
  - b. Skor 4 : Baik
  - c. Skor 3 : Cukup Baik
  - d. Skor 2 : Kurang Baik
  - e. Skor 1 : Sangat Kurang
3. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang disediakan



Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi  
 KEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
 DAN BUDI PEKERTI

C. Angket

No.	Kriteria	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Penyajian</b>						
1.	Kelogisan penyajian		√			
2.	Keruntutan penyajian		√			
3.	Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi		√			
4.	Pembangkit keantusiasan belajar			√		
5.	Variasi dalam penyajian			√		
<b>Kebahasaan</b>						
6.	Keterbacaan		√			
7.	Kemampuan menarik perhatian		√			
8.	Ketetapan tata bahasa		√			
<b>Kegrafisan</b>						
9.	Penggunaan font		√			
10.	Tata letak		√			
11.	Desain tampilan			√		

Sumber : Diadaptasi dari Skripsi Stevi Wulandari

D. Perbaikan

1. Tujuan Pembelajaran

- Cukup Jelas

2. Materi

- Materi menggunakan link lain, sehingga kemungkinan untuk eror lebih besar
- Gambar masih menggunakan sumber lainnya

3. Video

- Cantumkan sumbernya

4. Proyek

- No 3 dan 4 ada tulisan Biografi atau Peristiwa, diganti menjadi biografi dan peristiwa

5. Quis dan Latihan Soal

- Link untuk guru belum tersedia

**E. Saran dan Komentar**

1. Maksimalkan hasil karya sendiri
2. Masing-masing quiz ada petunjuk penggunaan yang jelas dengan bahasa yang mudah dimengerti
3. Untuk soal silahkan sesuaikan dengan kriteria C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7

**F. Penilaian Umum**

Mohon lingkari salah satu pernyataan dibawah ini:

1. Produk dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan

Jember, 15 Juni 2023

Validator



Siti Dawiyah Farichah, M. Pd. I

NIP:197409042005012003

Lampiran 16: Hasil Angket Validasi Guru

**Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi dan Ahli Media**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA**

**ISLAM WEB UNTUK KELAS X/IDI SMA NEGERI 1 TENGGARANG**

**BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**(Penilaian : Ahli Materi)**

Penyusun : Alfiya Navisa  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**A. Identitas Penilai**

Nama : Kamilatul Badriyah, S. Ag., M. Pd  
NIP : 197003261998031002  
Alamat : -  
Instansi : SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso

**B. Petunjuk Penilaian**

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca setiap item terlebih dahulu
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Skor 5 : Sangat Baik
  - Skor 4 : Baik
  - Skor 3 : Cukup Baik
  - Skor 2 : Kurang Baik
  - Skor 1 : Sangat Kurang
3. Mohon kepada bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang disediakan.

**C. Angket**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Kelayakan Isi</b>						

Kesesuaian Materi	Kelengkapan materi yang disajikan dalam produk ini mencakup dalam tujuan pembelajaran	√				
	Materi yang disajikan dalam produk ini menjabarkan Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia	√				
	Kesesuaian gambar dan materi yang disajikan dalam produk dapat meningkatkan pemahaman siswa		√			
Mendorong Keingintahuan	Latihan soal dan quis yang disajikan dalam produk mendorong siswa untuk mencari informasi lebih jauh	√				
<b>Kelayakan Penyajian</b>						
Penyajian Pembelajaran	Penyajian materi dalam produk bersifat interaktif dan partisipatif sehingga menimbulkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	√				
<b>Kelayakan Bahasa</b>						
Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam produk sudah komunikatif		√			
	Kalimat yang digunakan dalam produk untuk menjelaskan materi mudah untuk dipahami	√				

Sumber: Diadaptasi dari Skripsi Stevi Wulandari

#### D. Kebenaran Pembelajaran dan isi

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek pembelajaran ataupun isi, mohon ditulis pada tampilan dan baris pada kolom yang tersedia
2. Pada kolom keempat mohon ditulis jenis kesalahan, misalnya penggunaan Bahasa
3. Saran perbaikan mohon ditulis pada kolom lima

No.	Tampilan	Baris	Kesalahan	Perbaikan
1	2	3	4	5


**E. Saran dan Komenta**

.....  
 .....

**F. Penilaian Umum**

Mohon lingkari beberapa pernyataan di bawah ini:

1. Produk dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan

**(Penilaian : Ahli Media)**

**A. Petunjuk Penilaian**

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca setiap item terlebih dahulu
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berbasis web yang dikembangkan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a) Skor 5 : Sangat Baik
  - b) Skor 4 : Baik
  - c) Skor 3 : Cukup Baik
  - d) Skor 2 : Kurang Baik
  - e) Skor 1 : Sangat Kurang

3. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang disediakan

### B. Angket

No.	Kriteria	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Penyajian</b>						
1.	Kelogisan penyajian	√				
2.	Keruntutan penyajian	√				
3.	Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi	√				
4.	Pembangkit keantusiasan belajar		√			
5.	Variasi dalam penyajian		√			
<b>Kebahasaan</b>						
6.	Keterbacaan	√				
7.	Kemampuan menarik perhatian	√				
8.	Ketetapan tata bahasa	√				
<b>Kegrafisan</b>						
9.	Penggunaan font	√				
10.	Tata letak	√				
11.	Desain tampilan		√			

Sumber : Diadaptasi dari Skripsi Stevi Wulandari

### C. Perbaikan

1. Tujuan Pembelajaran :...

- 2. Materi :...
- 3. Video :...
- 4. Proyek :...
- 5. Quis dan Latihan Soal :...

**D. Saran dan Komentar**

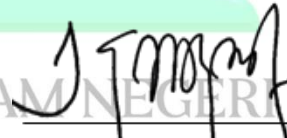
.....

**E. Penilaian Umum**

Mohon lingkari salah satu pernyataan dibawah ini:

- 1. Produk dapat digunakan tanpa revisi
- 2. Produk dapat digunakan dengan revisi
- 3. Produk tidak layak digunakan

Jember, 15 Juni 2023  
Validator



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI  
JEMBER  
Kamilatul Badriyah, S. Ag, M.Pd  
NIP:196909262002122002



Lampiran 17: Angket Respon Siswa

**Judul** : Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Web Untuk Kelas X Di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023

**Penyusun** : Alfiya Navisa

**Dosen Pembimbing** : Mudrikah, M.Pd

**Instansi** : UIN KHAS Jember

#### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- Skor 5 : Sangat Baik
- Skor 4 : Baik
- Skor 3 : Cukup Baik
- Skor 2 : Kurang Baik
- Skor 1 : Sangat Kurang

2. Berilah kritik dan saran pada kolom yang disediakan.

#### B. Penilaian

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Saya sangat mengerti konsep materi yang disampaikan dalam media pembelajaran berbasis web					
2	Penjelasan pada media pembelajaran ini tidak membingungkan					
3	Media pembelajaran pada materi peran tokoh utama dalam penyebaran islam di Indonesia sangat mudah dipahami					
4	Tampilan website sangat menarik, sehingga saya senang dalam mempelajari PAIBP terutama dalam peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia					
5	Dengan melihat media pembelajaran berbasis web ini, saya akan lebih mengerti tentang peran tokoh dalam penyebaran Islam di Indonesia					

6	Media pembelajaran berbasis web ini sangat relevan					
7	Setelah membaca pembelajaran PAIBP melalui media pembelajaran berbasis web saya lebih senang dengan pembelajaran PAIBP					
8	Media pembelajaran berbasis web sangat sesuai dengan kebutuhan saya					
9	Media pembelajaran ini tidak membosankan untuk dilihat					
10	Menurut saya, belajar menggunakan media pembelajaran berbasis web membuat pelajaran lebih menyenangkan					
11	Dengan media pembelajaran berbasis web, saya dapat belajar dengan mudah dimana saja dan kapan saja					
12	Media pembelajaran berbasis web ini dapat menambah referensi belajar saya					
13	Dengan adanya media pembelajaran berbasis web ini, saya dapat dengan mudah untuk belajar mandiri					
14	Media pembelajaran berbasis web ini dapat membangun semangat saya dalam belajar					
15	Media pembelajaran berbasis web ini dapat membangun motivasi belajar saya					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Riwayat Penulis



### A. Identitas

Nama : Alfiya Navisa  
Nim : T20191328  
Tempat/Tgl.Lahir : Probolinggo, 12 Mei 2000  
Alamat : Dsn. Monder RT 025/RW 011, Ds. Pondok  
Wuluh, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo,  
Provinsi Jawa Timur  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
No. Handphone : 085236580383  
E-mail : alfiyanavisa6665@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Budi Dharma Muda
2. SD Negeri Leces 1
3. SMP Negeri 1 Leces
4. SMA Taruna Dra. Zulaeha
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember